

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA
KELAS IV DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH
SIDABOWA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh
FIKI TRIANI
NIM. 1717405143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERYATAAN KEASLIAN

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Fiki Triani

Nim : 1717405143

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 6 juli 2022



Fiki Triani

NIM. 1717405143

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

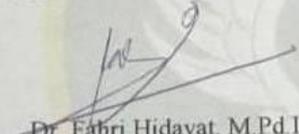
Yang disusun oleh Fiki Triani (NIM. 1717405143), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jumat, 15 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

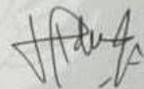
Purwokerto, 26 Juli 2022

Disetujui oleh:

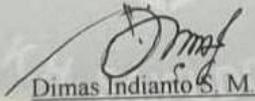
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605 201503 1 003


Irma Dwi Tantri, M.Pd.
NIP. 19920326 201903 2 023

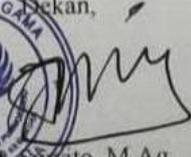
Penguji Utama,


Dimas Indianto S. M.Pd.I.
NIP.

Mengetahui :

Dekan,




M. Ag.
NIP. 19424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Juli 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Fiki Triani

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fiki Triani

NIM : 1717405143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV
Di MI Muhammadiyah Sidabowa

Sudah dapat diajukan Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian , atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Fahri Hidayat, M.Pd.I

NIP.19890605201503 1 003

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI MASA PANDEM COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

FIKI TRIANI

1717405243

ABSTRAK

MI Muhammadiyah Sidabowa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 dan siswa diharapkan mampu belajar sendiri di rumah. Guru mempersiapkan proses pembelajaran daring dengan metode belajar yang dilaksanakan oleh siswa dengan belajar secara mandiri menggunakan buku pendamping. Suasana belajar mengajar pada setiap proses pembelajaran harus bisa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan baik dan semangat. Oleh karena itu, guru harus membuat suasana belajar mengajar pada setiap proses pembelajaran harus bisa bisa menyenangkan terutama dalam hal ini dalam pembelajaran daring. Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa supaya tidak malas dan lebih kreatif guru menciptakan suasana menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitin lapangan atau *field resarch* dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian penelitian tentang upaya guru dalam menbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa melalui teknik pengumpulan data serta mengelolah dan menganalisis data diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengenai upaya guru dalam menubuhkan kemandirian siswa di MI Muhammadiyah Sidabowa belum seacara maksimal. Diketahui guru mengupayakan kemadirian siswa dengan cara memberikan kalimat psositif kepada siswa, mendidik anak untuk tertertib dan disiplin

Kata Kunci: Upaya Guru, Kemandirian Siswa, Pembelajaran daring

MOTTO

Hiduplah seolah kamu mati besok. Belajarlah seolah kamu akan hidup
selamanya

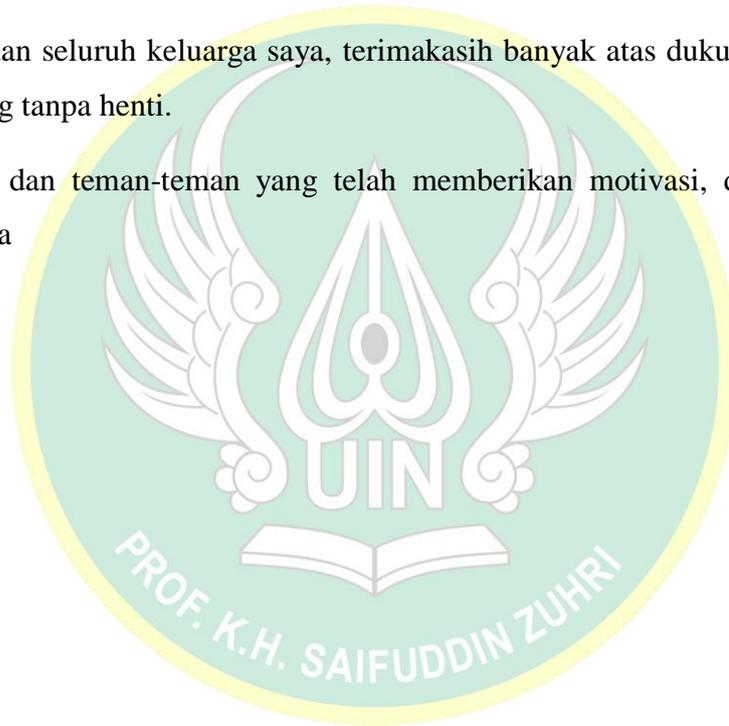
(Mahatma Gandhi)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi alamiin, puji syukur saya ucapkan bagi Allah SWT berkah dan rahmat-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur dan bangga, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ibu Supinah dan Bapak Tapsir. Mereka yang selalu mendukung saya baik melalui doa yang tak pernah ada henti- hentinya maupun melalui materi. Setiap langkah keberhasilan saya merupakan kebesaran do'a dari ibu dan bapak.
2. Kakak dan seluruh keluarga saya, terimakasih banyak atas dukungan dan do'a yang tanpa henti.
3. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan serta do'a



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa".

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini penulis sangat menyadari penulisan skripsi ini tak lepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atau semua bantuan, bimbingan, dorongan dan saran yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Negeri Islam Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd., Selaku Penasehat Akademik kelas PGMI D angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Fahri Hidayat, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Arif Pujiarto S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pancasan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibu Kamilah S, Pd. I. Selaku Wali Kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IV.
9. Kepada ibu Supinah dan (Alm) Bapak Tapsir selaku orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
10. Achmad zubaidi, Muhammad Abidin, Titin Zuheroh, Lulu Faikoh, Ririn Ulwiyantin, Achmad Muzaka dan budhe soliah selaku keluarga saya yang telah membantu dan memberikan dukungan,
11. Teman-teman PGMI D angkatan 2017 yang telah mengisi hari-hari saya di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti baik dukungan moral maupun materi yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis tidak dapat memberikan suatu apapun, kecuali hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya. Semoga segala bantuan yang diberikan akan dibalas dengan yang lebih oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang

Purwokerto, 6 Juli 2022

Penulis,



Fiki Triani

NIM. 1717405143

DAFTAR ISI

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Hakikat Guru	13
1. Pengertian Upaya Guru	13
2. Sifat-sifat guru	14
3. Peran Guru	16
B. Hakikat Kemandirian Siswa	19
1. Pengertian Kemandirian Ssiswa	19
2. Karakteristik Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	22
4. Keunggulan dan Kekurangan dalam Kemandirian Belajar	23
C. Hakikat Belajar	25
1. Pengertian Belajar.....	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	26
D. Hakikat Pandemi Covid-19	29
1. Pengertian Covid-19	29
2. Pengertian Pandemi	31
3. Kode Warna Tingkat Waspada dalam Merespon Wabah Penyakit	31
E. Upaya Guru Dalam MenumbuhkanKemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19	33
1. Memberikan kalimat positif.....	33
2. Mendidik anak untuk tertib dan disiplin	34
3. Memberikan pilihan kepada anak	34

BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Dokumentasi	40
3. Wawancara	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	42
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	42
3. Penarikan Kesimpulan	43
F. Keabsahan Data	43
1. Triangulasi Sumber	43
2. Triangulasi Teknik	43
3. Triangulasi Waktu	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Penyajian Data	45
1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Sidabowa.....	45
2. Letak Geografi	45
3. Profil MI Muhammadiyah Sidabowa.....	46
4. Tujuan dan Visi, Misi MI Muhammadiyah Sidabowa	47
5. Susunan Organisasi MI Muhammadiyah Sidabowa	49
6. Sarana Prasarana	52
7. Menejemen Kesiswaan	50
B. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan kemandirian Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Dimasa Pandemi <i>Covid-19</i>	52
1. Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa.....	52
2. Faktor Pendukung Pembelajaran <i>Online</i> di MI Muhammadiyah Sidabowa.....	58
3. Faktor-faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa ...	60
C. Analisis	62
1. Memberikan kalimat positif kepada siswa.....	62
2. Mendidik anak untuk tertib dan disiplin	63
3. Memberikan pilihan kepada anak	63
4. Memberikan motivasi kepada anak agar tidak malas dalam mengerjakan tugas	Error! Bookmark not defined.
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	0
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP112



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengurus Organisasi MI Muhammadiyah Sidabowa	49
Tabel 2 Pengurus Organisasi Komite MI Muhammadiyah Sidabowa	50
Tabel 3 Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Sidabowa Tahun Pelajaran 2020/2021	52
Tabel 4 Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Sidabowa Tahun Pelajaran 2021/2022	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara, Observasi.....	74
Lampiran 2 Hasil Wawancara	79
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	91
Lampiran 4 Hasil Dokumentasi	92
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	99
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	100
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	101
Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	103
Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan.....	104
Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosah.....	105
Lampiran 12 BTA-PPI	106
Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	107
Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	108
Lampiran 15 Sertifikat KKN.....	109
Lampiran 16 Sertifikat PPL	110
Lampiran 17 Sertifikat Aplikom	111
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bumi sedang ramai dengan wabah yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini disebut infeksi Covid atau *Corona virus*. Penularan infeksi ini sangat cepat menyebar ke berbagai wilayah. Di mana penularan infeksi yang berpengaruh di berbagai bidang, khususnya di bidang pendidikan. Ini adalah masalah penting yang harus ditangani dengan cepat dan responsif oleh dunia. Negara yang kita tempati merupakan negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Efek dari pandemi ini mendorong pelaksanaan pendekatan yang berbeda oleh pemerintah dalam memutuskan mata rantai penyebaran infeksi ini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau KEMENDIKBUD telah menerbitkan Surat Edaran No. 04 pada tahun 2020 mengeluarkan kebijakan yaitu pembelajaran di rumah melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh.¹

Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terkena efek pandemi Covid-19. Sementara itu, pendidikan menempati tempat sentral dalam kemajuan suatu negara. Hal ini tercermin dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar, proses belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pemilikan, berkepribadian, mandiri, cerdas, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat dan social, bangsa dan negara. Secara hukum, banyak siswa dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu hal yang perlu dilakukan siswa adalah kemandirian.²

¹ Aan Putra, Fitriya Syelitiar, "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring", Jurnal of Mathematic Education and Applied, Vol 02, No. 02, Mei 2021, hlm. 24.

² Prayitno, "Dasar Teori dan Praksis Pendidikan", (Jakarta: Grasido, 2009), hlm. 259.

Oleh karena itu, untuk membantu proses pendidikan di masa pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan Republik Indonesia atau KEMENDIKBUD telah menerbitkan Surat Edaran No. 04 pada tahun 2020 mengeluarkan kebijakan yaitu pembelajaran di rumah melalui pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh. Agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dan tidak tertinggal, maka pemerintah bertindak dengan menggeser sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran online, yaitu sistem pembelajaran yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan akses internet melalui *platform* seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google meet* dll.³

Akan tetapi permasalahan yang ada saat ini adalah bahwa ada penyesuaian pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang awalnya selesai secara konvensional menjadi berbasis daring, tentu saja, tidak mudah diakui oleh berbagai pihak yang berperan subjek dalam proses pendidikan sebagai dan terlebih juga siswa sekolah dasar yang benar-benar membutuhkan banyak penekanan khusus untuk menguasai materi pembelajaran. Terdapat sebagian hambatan untuk pembelajaran berbasis daring itu sendiri seperti keterbatasan kuota, tugas numpuk, jaringan yang tidak stabil, penguasaan TI yang masih terbatas. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran berbasis daring memberikan tantangan yang luar biasa bagi guru, terutama mendesain sekolah dasar dalam merencanakan latihan pembelajaran yang signifikan untuk siswa. Terlebih lagi, pembelajaran daring juga memberikan kesulitan bagi siswa untuk beradaptasi menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan iklim belajar yang sangat besar.

Dalam berbagai hambatan pelaksanaan pembelajaran daring ternyata juga memberi dampak positif yaitu dalam perkembangan karakter kemandirian belajar siswa. Hal ini karena dalam pembelajaran daring siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Jadi, pembelajaran *online* harus dimanfaatkan

³ Aan Putra, Fitriya Syelitiar, " *Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*", Jurnal of Mathematic Education and Applied, Vol 02, No. 02, Mei 2021, hlm. 24.

sebagai pilihan untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa sehingga efektif dalam mendorong keberlangsungan proses pendidikan.⁴ Untuk meningkatkan pembelajaran, kita perlu mengubah cara kita melakukan sesuatu. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa (*learning at student center*). Dengan memungkinkan siswa belajar dengan cara mereka sendiri, kami berharap dapat membantu mereka mencapai kesuksesan belajar yang lebih besar selama pandemi Covid-19 ini.⁵

Sedangkan kemandirian belajar siswa itu sendiri merupakan suatu bentuk kreasi dalam berfikir dengan ujuan agar mereka dapat mendominasi diri sendiri dan mendorong diri mereka sendiri. Kemandirian belajar mendesak seseorang untuk mengambil tindakan terhadap kegiatan serta seluruh aspek kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar peserta didik ini dapat dilaksanakan dengan cara bertanggungjawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dan dapat mengatasi masalah dalam pembelajaran.⁶

Dengan kemandirian belajar, siswa diharapkan memiliki kemandirian dalam pembelajaran yang mana kemandirian merupakan salah satu hal penting bagi perkembangan kepribadian siswa. Kemandirian yang dimaksud merupakan metode kegiatan belajar siswa yang dapat menyimpulkan gagasan sendiri, tanpa bergantung orang lain (guru), merencanakan, mengevaluasi belajar mengajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 di MI Muhammadiyah Sidabowa terhadap wali Kelas IV , Ibu Khamilah Dalam wawancara secara langsung, beliau menjelaskan proses pembelajaran daring dari rumah menggunakan aplikasi *WhatsApp*, dan *Google Meet* Metode kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara belajar

⁴ Bagus Putra Sanjaya, "Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring", Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 2, Juli 2021, hlm. 72.

⁵ Asri Nurhafsari, dan Jazua Sabandar, "Kemandirian Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif dengan Aktivitas *Quick The Draw*", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 01, No 02, Desember 2018. Hlm, 98-99.

⁶ Wiwik Suciati, "Kiat Sukses Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar", (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2016), hlm. 8.

mandiri menggunakan buku siswa pendamping, namun jika ada kendala dalam pembelajaran, siswa dapat berkomunikasi dengan guru melalui *grup whatsapp* di kelas. Siswa menanggapi pembelajaran daring cukup antusias dan aktif dalam pembelajaran. Terkadang ada siswa yang terkendala media, seperti orang tua yang harus berangkat kerja, kuota internet, internet lemot. Dalam pembelajaran daring, siswa dituntut untuk belajar secara mandiri karena mereka harus terus belajar, mengejar materi dan mengambil penilaian baik dari segi ujian kecakapan, latihan kognitif, ulangan harian. dan ujian akhir semester.⁷

Guru harus selalu belajar dengan baik dan semangat dalam proses pembelajaran, yaitu dengan cara membuat semangat belajar pada setiap metode pembelajaran serta harus bisa menyenangkan ketika belajar tatap muka maupun dalam pembelajaran daring. Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa supaya tidak malas dan lebih kreatif guru menciptakan suasana menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa pada saat proses pembelajaran. Hendaknya mampu mempermudah siswa untuk menyerap materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat suatu permasalahan dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV selama masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa melalui penelitian kualitatif deskriptif berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA”**.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Kemandirian

Kemandirian belajar siswa itu sendiri adalah bentuk karya dalam berfikir sehingga mengdalikan diri dan memotivasi diri sendiri.

Kemandirian belajar seseorang mengambil pedoman tindakan dan semua

⁷ Wawancara dengan Ibu Kamilah,, tanggal 12 Desember 2020 di MI Muhammadiyah Sidabowa

sudut pandang belajar. Kemandirian belajar para peserta didik hal ini dapat diakui oleh bertanggungjawab, bersikap aktif dan kreasi, dan mampu mengatasi problem dalam belajar.⁸

Kemandirian adalah kemampuan untuk merasakan bertanggung jawab atas dengan cara interaksi dalam proses belajar untuk mencari tahu sendiri. Little menyatakan bahwa kemandirian adalah suatu kepastian untuk membuat pemikiran kritis mampu menciptakan kesimpulan dan menindak lanjuti hasil itu. Dickson menyatakan kemandirian dalam belajar adalah sebuah situasi yang menuntut peserta didik secara penuh dalam belajar dan melakukan pilihan. Kemandirian belajar adalah sebuah kesiapan untuk bertanggung jawab atas cara belajar seseorang untuk memenuhi maksud yang ingin diperoleh.

Dari beberapa pengertian kemandirian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi dalam rangka memecahkan masalah.⁹

2. Pengertian Pandemi Covid-19

Pada Desember 2019, terdapat beberapa kasus radang paru parah di China. Uniknya, ada hubungan antara pasien yang berkunjung dan mengunjungi Huanan Seafood Market atau Live Market di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, dan pada akhir Desember, Hasil pemeriksaan sampel tubuh pasien menunjukkan bahwa penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus bernama 2019-Novel Corona virus (2019-an CoV) atau virus corona Wuhan.

Pada awal Januari 2020, ditemukan pasien gejala serupa di korea selatan yang termasuk dalam *suspect* terinfeksi wuhan coronavirus. Pasien tersebut memiliki perjalanan dari wuhan. Penambahan jumlah pasien diluar kota wuhan juga terjadi di tiongkok, seperti beijing, guangdong, dan shanghai. Beberapa negara di Asia Tenggara yang juga

⁸ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Kecerdasan Emosional* hlm. 8.

⁹ Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Roza, "*Teori Pembelajaran Bahasa* ", (Suatu Catatan Singkat), (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 430.

memiliki kasus yaitu Singapura, Vietnam, dan Malaysia. Bukan hanya di asia penyakit ini juga menyebar hingga lintas benua. Yaitu Kanada, Australia dan Jerman. Pada akhir bulan januari, tepatnya 30 Januari 2020, *The International Regulations (IHR), Emergency Committee* dari *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan penyakit ini sebagai kejadian luar biasa dan menjadi perhatian internasional.

Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 adalah nama resmi penyakit tersebut. Akronim "CO" adalah singkatan dari "Corona", "VI" untuk "Virus" dan "D" untuk "Penyakit". Kemudian ditandai dengan "19" untuk menghindari merujuk penyakit ke wilayah geografis tertentu, hewan atau kelompok orang sesuai dengan penerbangan internasional untuk menghindari stigma.

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah epidemi atau penyakit yang memiliki jangkauan global, terjadi bersamaan dengan penyebarannya. Tujuan WHO adalah semua negara meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah dan menangani wabah Covid-19. Karena Covid-19 merupakan virus yang dapat menyebar antar manusia sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran secara komunitas. Setiap komunitas dapat terjadi jika semua orang berusaha untuk bekerja sama. WHO meminta negara-negara untuk dapat mendeteksi, merawat, melacak dan menciptakan sistem kesehatan yang baik.¹⁰

Di Indonesia kasus terinfeksi Covid-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah sebanyak dua kasus. Sejak itulah, dikonfirmasi pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berdampak pada perubahan kehidupan berbagai aspek seperti sosial, ekonomi dan pendidikan. Pada bidang pendidikan, Kementerian dan Kebudayaan (Kemendikbud) langsung mengeluarkan surat edaran yang berkaitan dengan aktivitas pencegahan Covid-19, Surat Edaran Nomor 2

¹⁰ Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin, "*Antipanil! Buku Panduan Virus Corona*", (Jakarta: Pt. Gramedia, 2020), hlm. 1-5.

Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan Corona Virus *Disease* (Covid-19) di Kementrian dan Kebudayaan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus *Disease* (Covid-19).

Sehubungan dengan dikeluarkan surat edaran Kemendikbud, instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah mulai menerapkan *social distancing*. Bahkan ada sekolah yang meliburkan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk pencegahan Covid-19¹¹

4. MI Muhammadiyah Sidabowa

MI Muhammadiyah Sidabowa Memberikan dasar-dasar keimanan, ketakwaan dan kerakhlakul karimah agar siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. MI Muhammadiyah Sidabowa lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Pandemen No. 34 Desa Sidabowa, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53171. Dengan nama kepala sekolah saat ini adalah bapak Arif Pujiarto dan statusnya yaitu non PNS. MI Muhammadiyah Sidabowa merupakan Lembaga Pendidikan Swasta terhitung mulai 1962 dengan NIS 111233020077, Nomor NPSN 20302473 dan sudah terakreditasi A. Dan memiliki luas tanah 448 m² dan satatus bangunanya milik pemerintah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang berbagai masalah yang ada dalam penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa Pandemi Covid-19?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19?

¹¹ Arista Aulia Firdaus, dkk, "*Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Antara Idealis Dan Realitas*", (Yogyakarta: UAD Perss, 2021). Hlm. 23-24.

D. Tujuan

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19
3. Mendiskripsikan kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengalaman serta keahlian guru dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru untuk melatih kemandirian dalam belajar siswa, sehingga guru dapat membenahi dan meningkatkan profesionalisme sebagai guru. Selain itu, dapat mendorong perilaku positif terhadap guru dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

b. Bagi siswa

Bagi siswa dapat meningkatkan kemandirian belajar, karena peserta didik dituntut lebih mandiri serta memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan bakat serta memperoleh sesuatu yang baru.

c. Bagi sekolah/lembaga pendidikan

Sebagai masukan bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran yang kreatif, mandiri dan berkualitas sesuai dengan keahlian guru dalam mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini membagikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami bagaimana kemandirian belajar mengajar siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan riset peneliti.

F. Kajian Pustaka

Diskusi tentang upaya guru untuk meningkatkan kemandirian siswa di Madrasah Ibtidaiyah telah dipimpin oleh para penelitian sebelumnya. Namun, penelusuran apa pun dengan audiens dan topik yang berbeda, meskipun jenis penelusurannya sama, belum tentu mendapatkan hasil yang sama. Sedikitnya beberapa yang dapat dijadikan fokus kajian pustaka terhadap topik yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 01, No. 02, tahun 2018, yang disusun oleh Asri Nurhafsari, dan Jazua Sabandar, dengan judul "*Kemandirian Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif dengan Aktivitas Quick The Draw*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemandirian belajar siswa sekolah dasar selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Pelaksanaa pembelajaran daring yang berpusat pada siswa (Student Centered Learning) mendorong siswa untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kemandirian belajar.

Jurnal Metodik Dikantik Vol. 14, No. 1, tahun 2018, yang disusun oleh Hendrik Lempe Tasaik dan Patma Tuasik, dengan judul "*Peran Guru Meningkatkan Kemandirian belajar Peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*". Tujuan penelitian ini adalah bahwa guru berperan penting dalam pembinaan dan pembentukan sikap kemandirian dalam proses pembelajar, 60% siswa sering nyontek, sedangkan 20% kadang-kadang dan yang tidak melakukan nyontek 0%. Hal demikian mngakibatkan siswa belum mampu secara mandiri dalam proses belajar dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa 60% siswa belum mampu mengerjakan dengan tugas secara mandiri.

Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1, No.3, tahun 2020, yang disusun oleh Irfan Sugianto, Savitri Suryandari dan Larasati Diyas Age, dengan judul "*Evektivita Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap kemandirian Belajar di Rumah*, Jurnal Inovasi Penelitian". Tujuan penelitian ini adalah rasa ingin tahu setiap siswa untuk menemukan hal-hal baru yang akan mendorong siswa untuk memecahkan masalah sehingga dalam hal kemandirian belajar siswa tidak terlepas dari efekifitas.

Jurnal of Mathematic Education and Applied Vol. 02, No. 02, tahun 2021, yang disusun oleh Aan Putra, Fitriisa Syelitiar, dengan judul "*Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*". Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian literatur terkait dengan pentingnya pengaruh kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring dan dengan metode SLR (*Systematic Literature Review*)

Sementara itu, dalam penelitian yang peneliti lakukan, terdapat pembahasan tentang upaya guru untuk meningkatkan kemandirian siswa kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa. Jadi kelebihan dari penelitian ini adalah dilakukan pada masa pandemi Covid-19, dimana semua pembelajaran dilakukan di rumah atau *online*. Siswa dan guru peserta tidak bertemu secara langsung untuk memberikan materi pembelajaran yang dilakukan secara *online* melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan aplikasi lainnya. Kajian ini menjadi penilaian bagi guru dan orang tua untuk memfasilitasi proses pembelajaran *online* agar siswa dapat terus belajar mandiri, karena pembelajaran daring atau online tetap berlangsung hingga kondisi aman dan terkendali dari Covid-19.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang menjelaskan pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu peneliti membagi skripsi menjadi lima (V) bab. Berikut ini adalah sistematika penulisannya.

BAB I :PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI. Peran Guru Dalam Memandirikan Siswa yang berisi sub bab : 1. Meliputi Pengertian Guru, sifat-sifat guru, peran guru dalam pembelajaran dan 2. Kemandirian meliputi: Pengertian kemandiri siswa, karakteristik kemandirian belajar siswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian, keungulan dan kekurangan dalam kemandirian belajar siswa 3. Belajar, meliputi Pengertian penegrtian belajar, faktor-faktor belajar 4.pandemi Covid-19 meliputi pengertian covid-19, pengertian pemdemi dan kode warna tingkat waspada dalam wabah penyakit.

BAB III : METODE PENELITIAN. Dalam bab ini akan menjelaskan jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini merupakan meliputi: Lokasi Penelitian, hasil pembahasan dan hasil penelitian mengenai upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa

BAB V : PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia , upaya merupakan suatu tindakan yang memusatkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga mengacu pada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan, mengatasi masalah, atau menemukan solusi untuk masalah.¹²

Undang-undang RI Nomer 15 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Dengan arti kata guru merupakan suatu pekerja yang profesional pada bidang pengajar yang memiliki kewaiban dan tanggung jawab kepada pimpinannya secara administrasi. Serta memiliki tanggung jawab besar kepada masyarakat luas terutama orang tua peserta didik secara moral.

Pengertian guru menurut Kamus Besar Indonesia yaitu orang yang memiliki pekerjaan, mata pencaharian, profesi tenaga pengajar. Guru bukan sebagai pengajar saja guru juga meiliki tugas sebagai mendidik, membimbing, memotivasi, serta perlu adanya mengawasi terhadap perilaku siswa. Disamping itu pendidik memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengawasi siswa dalam menyelesaikan latihan di dalam kelas dan di luar kelas, terlebih lagi, dapat memberikan model yang baik didepan siswa.¹³

Guru adalah orang dewasa yang memiliki tugas untuk membimbing

¹² S. Wojowasito, "Kamus Bahasa Indonesia Dengan Ejaan Disempurnakan Pedoman Lembaga Bahasa Nasional Edisi Revisi ", (Malang: CV. Pengarang, 1999) hlm. 456.

¹³ Ratnawilis," *Buku Panduan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*", (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 8-9.

atau membantu siswa berkembang lahir dan batin sehingga menjadi dewasa, mampu mengemban tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan Tuhan, khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai individu yang dapat berdiri tegak. Guru adalah kata lain yang sering digunakan untuk menyebut pendidikan. Kedua nama tersebut memiliki konotasi yang hampir sama, namun guru lebih sering digunakan di sekolah formal sedangkan pendidik digunakan di lingkungan formal, informal, dan nonformal.¹⁴

Jadi dari kesimpulan diatas bahwa yang dimaksud guru adalah seseorang yang berjasa dalam membagikan informasi dan ilmu yang belum pernah kita dapatkan dan menciptakan kemampuan yang tersimpan dalam diri kita. Mereka adalah orang yang menunjukkan kepada kita sesuatu yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama serta bangsa. Pendidik adalah seseorang yang memberikan informasi kepada siswa dan bertanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing, mengkoordinasikan, meneliti dan menilai siswanya untuk berguna dikemudian hari.

2. Sifat-sifat guru

Terdapat empat *prototype* gambaran sifat-sifat guru yang sepatutnya dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pengabdian keilmuan antara lain:¹⁵

a. Seorang guru harus berakhlak

Pandangan tentang akhlak sebagai sifat dasar pengabdian sangatlah penting bagi seorang guru dalam melaksanakan latihan pembelajaran bagi siswa. Akhlak tersebut bersangkutan dengan sopan santun, tutur-sapa, jujur, amanah, penyayang, dan tidak sombong, termasuk etika yang harus dipenuhi dalam diri seorang guru. Akhlak yang baik akan mempengaruhi dampak psikologis yang

¹⁴ Yohana Afliani Ludo Buan, "Guru dan Pendidikan Karakter Sinegritas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial ", (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 1.

¹⁵ Umar, " *Pengantar Profesi Keguruan*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 36-38.

baik pula dari anak didiknya. Akhlak seorang guru dalam kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak didiknya.

b. Seorang guru harus berilmu

Pandangan tentang standar mutu keilmuan seorang guru merupakan hal pokok yang harus terpenuhi sebagai sifat dalam diri seorang guru. Tuntutan tugas dan tanggung jawab pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan tepat apabila guru memahami dengan mudah sesuai dengan kualitas ilmu yang dimilikinya. Sebagaimana guru merupakan figur yang mencerdaskan orang lain, maka sudah sewajarnya dirinya dituntut untuk memiliki kecerdasan ilmu sebelum mendidik serta mengajarkan orang lain. Selain itu, seorang guru dituntut agar senantiasa meningkatkan kemampuan pada dirinya agar mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, misalnya seorang guru diharuskan memiliki kemampuan penguasaan metode dan teknologi pembelajaran yang lebih inovatif bagi kegiatan pembelajaran anak didiknya.

c. Seorang guru harus bermoral

Pandangan tentang moralitas sebagai salah satu harus dimiliki seorang pendidik itu hal yang penting. Moral berkaitan erat dengan kemampuan manajemen diri seorang guru agar tidak melakukan sesuatu yang dapat membuat rendah martabat diri sebagai seorang guru. Maraknya perbuatan moral yang dilakukan oknum guru seperti kasus pelecehan murid, pemukulan murid, termasuk guru yang terjerat kasus narkoba adalah deretan kasus amoral yang menggambarkan posisi seorang guru dimata masyarakat. Kemampuan guru menjaga kewibawaan profesi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas, termasuk sifat yang dimiliki seorang pendidik harus mampu menempatkan diri sebagai figur dihormati dan dihargai oleh anak didiknya dan masyarakat pada umumnya.

d. Seorang guru harus berkarakter

Pandangan tentang karakter kepribadian sebagai sifat yang harus dimiliki seorang guru termasuk dimensi yang cukup kompleks. Maka karakter sesungguhnya cenderung menekankan kualitas kepribadian secara iterinsik dalam diri seorang guru seperti: kemampuan menunjukan kedisiplinan diri, profesionalitas dalam bekerja, ketegasan diri, kebijaksanaan diri, kedewasaan diri, sikap menghargai dan rendah hati kepada orang lain merupakan cerminan kualitas yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Maka sederhanyanya guru tidak berkarakter akan menjadi contoh buruk bagi pengembangan karakter anak didiknya. Inilah yang dimaksud konsep *ing ngarso sung tulado* artinya seorang guru hendaknya menjadi contoh yang baik bagi siswanya.

Berkaitan dengan deskripsi diatas sifat-sifat yang harus dimiliki pendidik mulai dari: guru harus berakhlak, guru harus berilmu, guru harus bermoral dan guru harus berkarakter akan menjadi semangan keteladanaan bagi anak didik dalam setian kegiatan pembelajaran. Sifat guru yang mengedepankan ahklak, ilmu, moral, dan karakter dalam pribadinya dapat membentuk prototye seorang guru yang menjunjung tinggi nilai dasar profesi " sadar diri, tahu diri dan mau diri" agar senantiasa menjaga harkat dan martabat dirinya dan masa depan profesinya. Konsep inilah yang semestinya menjadi pedoman perilaku bagi setiap guru yang telah mengikrarkan diri sebagai figur pendidik.

3. Peran Guru

Menurut Prey Katz menggambarkan peranan guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, "*Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*", (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020) hlm, 9-25.

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai seorang guru, adalah tugas Anda untuk membantu mengembangkan sikap dewasa pada siswa Anda. Guru memenuhi syarat untuk memberikan pendidikan formal. Guru adalah anggota masyarakat yang dihormati dan merupakan panutan yang sangat baik bagi siswa. Pendidik yang baik adalah seseorang yang memiliki kebutuhan kuat akan prinsip-prinsip karakter yang mencakup tanggung jawab, wibawa, kemandirian, dan disiplin.

Mengajar adalah cara penting untuk menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga pendidik yang baik harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap prinsip ini. Guru harus berkomunikasi dengan jelas agar siswa dapat memahami isi materi yang disampaikan. Guru dianggap paling berpengetahuan dan cerdas oleh siswa, karenanya mereka mengandalkan guru untuk merencanakan terlebih dahulu apa yang akan disampaikan dengan hati-hati.

Selain ahli dalam mengkomunikasikan pengetahuan dalam berbagai mata pelajaran, ia juga terampil dalam memberikan pengetahuan dengan cara yang menarik. Guru harus mampu mengubah diri mereka menjadi pendidik untuk membantu siswa tumbuh menjadi orang dewasa yang matang. Guru harus mengembangkan keterampilan penalaran dan informasi mereka dengan cara yang lebih baik

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai penyalur materi pembelajaran bagi siswa, pendidik perlu memahami materi yang mereka pegang, siswa mengajukan pertanyaan yang tidak diketahui siswa, karena guru perlu merencanakan dengan sangat hati-hati. Pelajari, pahami, dan jelajahi sebelum membiarkan siswa belajar. Sebagai seorang guru, fasilitator harus memberikan fasilitas yang tepat untuk mendukung interaksi dalam pembelajaran. Media yang disukai siswa untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai fasilitator, guru harus mendorong pembelajaran yang lebih aktif. Pembelajaran ini akan memberikan ruang yang cukup bagi motivasi, inovasi, imajinasi, kemandirian siswa, sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan mental siswa.

c. Guru sebagai model dan tauladan

Guru adalah panutan dan diperlukan keteladanan yang baik oleh guru dengan alasan bahwa semua ini perlu diikuti oleh siswa dan masyarakat sekitar. Juga dikenal sebagai digugu, artinya segala sesuatu yang disampaikan guru dalam bentuk data atau pesan yang dapat dipercaya oleh masyarakat ditiru, yaitu segala sikapnya dapat menjadi citra panutan yang baik dan dapat ditiru oleh siswa dan masyarakat. Jika diperhatikan, peran seorang guru bukanlah hal yang sederhana, karena seorang guru adalah manusia dan memiliki batasan. Namun, ini masih menjadi harapan siswa dan masyarakat. Karena seorang guru yang bertanggung jawab untuk membentuk sekelompok orang akan datang.

d. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, guru harus memainkan peran penting dalam interaksi dalam proses pembelajaran dan mampu membangkitkan dan memperkuat semangat belajar siswa. Dalam proses motivasi, guru pertama-tama dapat mengetahui konteks dari apa yang terjadi pada siswa. bagi guru untuk mengetahui penyebab masalah yang timbul pada siswa. Agar guru dapat mengetahui penyebabnya dan menemukan solusinya, mereka dapat berbicara dengan tutor siswa atau dengan guru lain untuk menemukan solusi yang masih ada pada siswa. Guru kemudian dapat membimbing dan memotivasi siswa. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk maju dalam studi mereka setelah dimotivasi oleh guru.

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Guru sebagai pembimbing yang menyampaikan materi sesuai

kurikulum yang telah diperkenankan oleh pemerintah. Guru memberikan informasi dan menyampaikan materi dengan mendorong siswa untuk bertindak dan berperilaku.

Guru sebagai evaluator berarti guru menghargai apa yang dilakukan siswa. Guru harus mampu menilai apa yang baik dan buruk bagi siswa. Hasil penilaian ini untuk mengetahui kemajuan dan efektivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai evaluator, guru tetap fokus pada kemajuan siswa menuju hasil yang diharapkan.

B. Hakikat Kemandirian Siswa

1. Pengertian Kemandirian Siswa

Kemandirian belajar siswa itu sendiri merupakan suatu bentuk kreasi dalam berfikir dengan tujuan agar mereka memiliki kendali diri dan memotivasi diri sendiri. Kemandirian dalam belajar mendorong individu mengambil prinsip terhadap kegiatan dan aspek kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar peserta didik dapat diakui dengan menjadi bertanggungjawab dalam belajar, bersikap aktif dan kreasi, dan untuk memecahkan masalah dalam belajar.¹⁷

Kemandirian adalah kapasitas untuk memikul tanggung jawab pribadi untuk proses belajarnya sendiri. Little berpendapat bahwa kemandirian memastikan kemampuan untuk berpikir kritis, membuat keputusan, dan bertindak berdasarkan kesimpulan tersebut. Dickson berpendapat bahwa agar anak-anak benar-benar belajar dan membuat keputusan, kemandirian dalam belajar diperlukan. Selain itu, mengembangkan kemandirian adalah awal untuk mengembangkan kontrol diri, penegasan diri, inisiatif, kebebasan, motivasi, dan akuntabilitas untuk pendekatan seseorang untuk belajar memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Dari berbagai definisi kemandirian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar aktif

¹⁷ Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Kecerdasan Emosional ...*hlm. 8.

yang dimotivasi oleh keinginan untuk berhasil dalam suatu tantangan guna menjawab suatu tantangan.¹⁸

Menurut Dickson ada tujuh macam yang dapat menumbuhkan kemandirian sebagai berikut:¹⁹

a. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan masyarakat dengan mengubah perilaku tanpa bantuan atau arahan orang lain.

b. Ketegasan Diri

Ketegasan adalah kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri. suatu bentuk kemandirian yang diekspresikan dengan keberanian untuk menerima tantangan dan mempertahankan pendapatnya, baik pandangannya berbeda dengan orang lain atau tidak.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah berani menghadapi semua tantangan dari pilihan-pilihan yang telah dibuat, menunjukkan kesetiaan dan memiliki pilihan untuk mengenal kehidupan sendiri dengan orang lain.

d. Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah sikap yang menunjukkan keseriusan seseorang dapat melakukan sesuatu yang hebat dan menumbuhkan kepercayaan diri. Sikap percaya diri memiliki karakteristik seperti tenang dalam melakukan segala sesuatu, memiliki kompetensi dan potensi yang bagus, memiliki wawasan dan berpikir positif.

e. Inisiatif

Menurut Suryana, inisiatif adalah kemampuan mengembangkan pola pikir untuk mengatasi suatu masalah dan menumbuhkan pola pikir untuk memecahkan suatu masalah serta mencari peluang yang ada.

¹⁸ Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Roza, *"Teori Pembelajaran Bahasa"*, (Suatu Catatan Singkat), (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 430.

¹⁹ Zkiyah Dradjat, *"Ilmu Jiwa Agama"*, (Jakarta: Bulan-bulan, 1993). Hlm 73

f. Kebebasan

Kebebasan menurut Lamman, Frank dan Avery, yang menurutnya kemandirian seseorang dilihat melalui kemampuan mengambil keputusan, tanpa merasa cemas, malu atau takut jika pilihan yang dibuat tidak sesuai dengan pilihan orang lain. Kebebasan itu sendiri menolong seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya dan untuk mencapai tujuan hidupnya.

g. Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan dalam diri individu, sadar atau tidak, untuk melakukan kegiatan dengan alasan atau usaha tertentu yang memotivasi seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu karena harus mencapainya dan menjadi tujuan ideal dalam diri seseorang.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa menumbuhkan kemandirian siswa memiliki 7 macam dalam menumbuhkan kemandirian siswa seperti percaya diri, tanggung jawab, kontrol diri, ketegasan diri, motivasi, inisiatif dan kebebasan.

2. Karakteristik Kemandirian Belajar Peserta Didik

Menurut Steinberg kemandirian adalah suatu kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri. Dengan istilah lain Steinberg menyebutkan kemandirian dengan istilah *independence*. Pada usia 9-12 tahun dimana anak sudah dikatakan masuk periode awal kemandirian. Kemandirian memiliki ciri-ciri siswa sebagai pembelajar mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Kemandirian emosional (emotional otonomi), komponen kemandirian yang menggambarkan pergeseran intensitas ikatan emosional antar manusia, seperti ikatan emosional antara murid dan guru atau orang tua.
- b. Kemandirian perilaku (behavioral otonomi), kemampuan untuk

mengambil keputusan secara mandiri dan dengan akuntabilitas penuh

- c. Nilai kemandirian, atau kebebasan untuk menafsirkan suatu sistem aturan yang mengatur baik dan salah, penting dan tidak penting.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kebebasan belajar siswa adalah jenis pendidikan yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menetapkan tujuan pembelajaran, membuat rencana belajar, memilih sumber belajar, menilai kemajuannya, dan menetapkan tujuan pembelajaran.²⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang dalam kehidupannya yaitu:

- a. Faktor keturunan

Keturunan adalah mewarisi kemandirian yang kuat. Orang tua dengan tingkat kemandirian yang tinggi sering kali merendahkan anak yang juga mandiri. Dengan demikian, genetik orang tua mempengaruhi kemandirian anak, begitu juga dengan cara orang tua mendidik anaknya.

- b. Pola asuh

Cara orang tua membesarkan anaknya mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu otoriter, melarang anaknya tanpa alasan dapat membahayakan perkembangan kemandirian anak. Di sisi lain, orang tua yang demokratis, yang dapat menciptakan suasana damai dalam interaksi keluarga, dapat meningkatkan rasa aman bagi perkembangan anak. Begitu pula orang tua yang terlalu bebas dan membandingkan anak satu dengan yang lainnya akan berdampak negatif terhadap perkembangan kemandirian diri anak.

²⁰ Hendrik Lempe Tasaik, Patma Tuasik, "Peran Guru Meningkatkan Kemandirian belajar Peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi", Jurnal Metodik Didaktik Vol. 14 No. 1, Juli 2018, hlm. 49.

c. Proses pendidikan

Proses pendidikan khususnya di sekolah sangat mempengaruhi kemandirian siswa. Proses pendidikan yang menekankan pentingnya hukuman dapat menghambat perkembangan kemandirian anak. Proses pendidikan yang menekankan pentingnya menghargai potensi anak, memberi hadiah dan menciptakan kemampuan positif akan meningkatkan perkembangan kemandirian siswa.

d. Lingkungan sosial masyarakat

Pengaruh lingkungan sosial di mata masyarakat dapat mempengaruhi kemandirian seorang anak. Sistem kehidupan sosial terlalu menekankan pentingnya struktur sosial, mungkin kurang penting dan berpotensi kurang berharga bagi anak dalam kegiatan yang bermanfaat, yang dapat menghambat kemandirian perkembangan. Sementara dalam masyarakat yang damai, menghargai potensi anak dapat merangsang dan mendukung perkembangan kemandirian anak.²¹

4. Kelebihan dan Kekurangan dalam Kemandirian Belajar

a. Kelebihan dalam kemandirian belajar

Menurut Uno B Hamzah menyatakan ada beberapa keunggulan antara lain sebagai berikut.²²

- 1) Sistem kegiatan pembelajaran dengan berusaha sendiri. Melalui pemikiran yang teliti akan mendapatkan pembelajaran secara luas dengan memaksimalkan buatan adalah buah pertumbuhan, baik dari aspek pembelajaran maupun dari daya berfikir siswa.
- 2) Bentuk ini akan menyampaikan peluang, siswa memiliki memori yang baik dalam berfikir. Dalam memberikan pengaturan yang tepat maka setiap siswa memiliki kapasitas berbeda-beda. Jadi

²¹ Ahmat Susanto, "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*", (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm, 105-106.

²² Irfan Sugianto, "Savitri Suryandari dan Larasati Diyas Age, *Evektivita Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap kemandirian Belajar di Rumah*", *Jurnal Inovasi Penelitian* , Vol. 1 No. 3 Agustus 2020, hlm., 166.

harus bisa memberi daya serap yang kuat.

- 3) Menempuh daya kepastian dan kerja mandiri yang harus dimiliki siswa agar di sekolah dapat memberikan perubahan di lingkungan sekitar. Siswa harus memiliki kepercayaan diri agar memberikan perubahan.
 - 4) Sistem belajar dengan berusaha sendiri akan ada keawatiran yang bakal lebih luas untuk siswa secara kolektif akan membuka pintu terbuka yang lebih penting untuk koneksi bersama dengan siswa lain. Siswa harus bisa berkumpul dengan teman agar dapat memahami situasi dengan tepat
 - 5) Aktivitas dan komitmen seorang pendidik yang berperan akan mengalami perubahan karena waktu yang diberikan kecil dan yang disampaikan pembelajarannya semakin luas. Untuk memperhatikan siswa dalam belajar digroup. Siswa saling mendukung agar bisa lebih baik.
- b. Kekurangan kemandirian belajar.**
- Menurut Uno B Hamzah menyatakan bahwa terdapat kelemahan kemandirian belajar antara lain sebagai berikut:²³
- 1) Karena rendahnya sosialisasi dari pengajar kepada siswa atau siswa kepada siswa lain atau guru dengan wali siswa. Guru harus mempersiapkan untuk kegiatan sederhana melalui guru serta dalam harapan pembelajaran, siswa memiliki keinginan untuk bisa menjadi yang cerdas akan tetapi ada kelemahan didalam daya ingat
 - 2) Ketika digunakan sendiri melalui tahapan yang konsisten, pembelajaran mandiri mendapatkan kebosanan dan kejenuhan. Siswa dapat mengalami kebosanan pada saat pembelajaran.
 - 3) Agenda pembelajaran ini berusaha sendiri tidak dapat dilakukan

²³ Irfan Sugianto, Savitri Suryandari dan Larasati Diyas Age, *Evektivita Model.....*hlm. 166-167.

oleh siswa. Siswa merasa semakin berat dikarenakan beban yang dibawa terlalu berat

C. Hakikat Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut R Gagne, belajar adalah suatu interaksi dimana bentuk organisme berubah tingkah lakunya karena adanya keterlibatan. Belajar dan mengajar adalah dua ide tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dua ide menjadi satu kesatuan tindakan, dimana ada kerjasama antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa selamat pembelajaran.

Menurut Gagne, belajar dicirikan sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, tingkah laku, keterampilan, dan kebiasaan. Belajar sebagai suatu upaya mendapatkan pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah bimbingan dan arahan dari seseorang pendidik.

Menurut Gagne dalam teorinya *The domains of learning* menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima klasifikasi:

a. Keterampilan Motoris (*motor skill*)

Kemampuan motoris adalah keterampilan yang diperlukan tubuh misalnya melompat, menendang bola, menulis, bertepuk tangan, dan berlari.

b. Informasi Verbal

Informasi verbal dipengaruhi oleh kapasitas nalar atau kecerdasan individu, misal seseorang dapat mengetahui sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dan sebagainya yang berupa simbol yang terlihat (verbal)

c. Kemampuan Intelektual

Selain menggunakan simbol verbal, orang mampu melakukan komunikasi melalui kemampuan intelektual, contohnya mampu mengenali warna, bentuk, nada, dan ukuran.

d. Strategi Kognitif

Kemampuan kognitif sangat diperlukan untuk belajar mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif lebih ditunjukkan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari hanya dengan satu kali namun memerlukan perbaikan dan latihan berkesinambungan.

e. Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan faktor penting dalam belajar karena tanpa kemampuan ini, belajar tidak akan berfungsi dengan efektif. Sikap seseorang akan sangat mempengaruhi hasil belajar akan sangat yang ingin dicapai. Sikap akan sangat tergantung pada pendirian, kepribadian, dan keyakinan, dipaksakan, namun membutuhkan perhatian penuh.²⁴

Sikap merupakan faktor penting dalam belajar karena tanpa kemampuan ini, belajar tidak akan berjalan dengan efektif. Sikap belajar seseorang akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang ingin dicapai. Sikap akan sangat posisional, karakter dan keyakinan tergantung, wajib, tetapi membutuhkan perhatian penuh

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik bersangkutan. Keadaan jasmani yang diperlukan sehubungan dengan faktor biologis diantaranya

²⁴ Ahmad Susanto, "Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar", (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1-3.

sebagai berikut:

Pertama, kondisi fisik normal. Kondisi normal secara fisik atau tidak memiliki kelainan dalam perut sampai lahir sangat penting dalam menentukan hasil akademik. Kondisi fisik yang normal meliputi kondisi otak, panca indera, anggota badan seperti lengan, kaki dan organ dalam akan menentukan status kesehatan seseorang.

Kedua, kondisi kesehatan fisik. Seberapa sehat dan bugar seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan akademis seseorang, dalam menjaga kesehatan fisik, ada sejumlah hal yang diperlukan. Ini termasuk makanan dan minuman yang harus teratur dan memenuhi persyaratan untuk kesehatan, olahraga, dan istirahat yang memadai. Juga, jika terjadi masalah kesehatan, segera cari perawatan dan jangan biarkan kondisi kesehatan berlama-lama.

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Pertama, kecerdasan dasar seseorang harus berpengaruh pada keberhasilan pencapaian seseorang. Akan sulit untuk mengharapkan seseorang dengan kecerdasan jauh di bawah rata-rata untuk mencapai hasil yang tinggi dalam proses pembelajaran. Penting untuk dipahami bahwa kecerdasan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademis seseorang. Kecerdasan hanyalah salah satu dari banyak faktor.

Keduanya ketekunan. Dapat dikatakan bahwa ketekunan adalah penentu utama keberhasilan akademis seseorang. Jadi kemampuan adalah kekuatan pendorong utama yang menentukan kesuksesan seseorang dalam semua hubungan kehidupan. Jika seseorang memiliki hasil yang tidak memuaskan, itu berarti orang tersebut tidak memiliki keinginan untuk maju. Memang, jamak secara langsung mempengaruhi banyak faktor, seperti konsentrasi, perhatian, kecerdikan, menemukan metode

pembelajaran yang tepat.

Tiga talenta. Bakat jelas merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi akademik seseorang di bidang tertentu. Harap dicatat bahwa bakat secara umum tidak menentukan apakah seseorang mampu atau tidak di suatu bidang, melainkan menentukan seberapa mampu seseorang di suatu bidang. Untuk dapat mengidentifikasi kemampuan Anda sendiri, Anda dapat melakukan ini dengan mencoba memahami berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik di sekolah maupun organisasi kursus lainnya.

Keempat memori, memori sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang, akan mudah dipahami. Perlu juga dicatat bahwa kemampuan untuk mengingat ini juga dipengaruhi oleh kapasitas mental lainnya, yaitu kemampuan untuk berkonsentrasi.

Lima kekuatan konsentrasi. Kekuatan konsentrasi adalah kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan masing-masing panca indera pada satu objek dalam kegiatan tertentu disertai dengan upaya terhadap objek lain tanpa terkait dengan aktivitas itu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan waktu.

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor pertama yang menentukan keberhasilan belajar. Kondisi lingkungan rumah sangat menentukan keberhasilan akademik seseorang, antara lain hubungan keluarga yang harmonis, memiliki tempat belajar dan peralatan yang sesuai, kondisi ekonomi keluarga yang memadai, suasana keluarga yang hangat, kepedulian mendalam orang tua terhadap perkembangan pembelajaran dan pendidikan anaknya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah yang baik dapat mempengaruhi pembelajaran, selain itu, dengan adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidang yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, dan ruang kelas yang memadai. memenuhi persyaratan untuk proses pembelajaran berlangsung, kehadiran guru dan teman yang baik, adanya keharmonisan di antara staf di sekolah. Faktor lingkungan masyarakat

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang siswa yang layak harus memilih lingkungan komunitas yang dapat mendukung kesuksesan akademik. Ini tidak mudah karena, misalnya, banyak siswa bolos sekolah untuk melihat diri mereka terlibat dalam kegiatan rekreasi yang bersifat negatif. Untuk mengatasi hal tersebut, peran pendidikan dalam keluarga dan di sekolah perlu diperluas lebih jauh untuk mengikuti perkembangan masyarakat yang pesat.

4) Faktor Waktu

Waktu mempengaruhi kesuksesan akademis. Kenyataannya adalah bahwa masalah bagi siswa bukanlah memiliki atau tidak memiliki waktu, tetapi mampu atau tidak mampu mengatur waktu yang dihabiskan untuk belajar. Selain itu, penting untuk mencari dan memanfaatkan waktu dengan cara terbaik agar di satu sisi, siswa dapat menggunakan waktu untuk belajar dengan baik, dan di sisi lain, mereka melakukan kegiatan untuk memecahkan masalah. Berguna untuk penyegaran pikiran.²⁵

D. Hakikat Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Pada Desember 2019, terdapat beberapa kasus radang paru parah di

²⁵ Thursan Hakim, "*Belajar Secara Efektif*", (Jakarta: Puspa Swara, 2008), Hlm. 11-21.

China. Uniknya, ada hubungan antara pasien yang berkunjung dan mengunjungi Huanan Seafood Market atau Live Market di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, dan pada akhir Desember, Hasil pemeriksaan sampel tubuh pasien menunjukkan bahwa penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus bernama 2019-Novel Corona virus (2019-an CoV) atau virus corona Wuhan.

Pada awal Januari 2020, ditemukan pasien gejala serupa di Korea Selatan yang termasuk dalam *suspect* terinfeksi Wuhan coronavirus. Pasien tersebut memiliki perjalanan dari Wuhan. Penambahan jumlah pasien diluar kota Wuhan juga terjadi di Tiongkok, seperti Beijing, Guangdong, dan Shanghai. Beberapa negara di Asia Tenggara yang juga memiliki kasus yaitu Singapura, Vietnam, dan Malaysia. Bukan hanya di Asia penyakit ini juga menyebar hingga lintas benua. Yaitu Kanada, Australia, dan Jerman. Pada akhir bulan Januari, tepatnya 30 Januari 2020, *The International Regulations (IHR), Emergency Committee* dari *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan penyakit ini sebagai kejadian luar biasa dan menjadi perhatian internasional.

Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan bahwa COVID-19 adalah nama resmi penyakit tersebut. Akronim "CO" adalah singkatan dari "Corona", "VI" untuk "Virus" dan "D" untuk "Penyakit". Kemudian ditandai dengan "19" untuk menghindari merujuk penyakit ke wilayah geografis tertentu, hewan atau kelompok orang sesuai dengan rekomendasi internasional untuk menghindari stigma jeramah

Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi adalah epidemi atau penyakit yang memiliki jangkauan global, terjadi bersamaan dengan penyebarannya. Tujuan WHO adalah agar semua negara meningkatkan kewaspadaan untuk mencegah dan menangani wabah COVID-19. Hal ini karena penyakit COVID-19 merupakan penyakit yang dapat menyebar antar manusia sehingga memungkinkan terjadinya penyebaran secara komunitas. Setiap komunitas dapat terjadi jika semua orang berusaha

untuk bekerja sama. WHO meminta negara-negara untuk dapat mendeteksi, merawat, melacak dan menciptakan sistem kesehatan yang baik.²⁶

2. Pengertian Pandemi

Pandemi adalah wabah yang meluas pada tahap tertentu di sektor ini. Dengan kata lain, pandemi ini merupakan masalah internasional. Salah satu contoh pandemi H1N1 yang mulai diperkenalkan oleh WHO pada tahun 2009. Begitu juga dengan influenza, yang pernah menjadi virus. Seperti halnya covid-19, WHO secara resmi menyatakan covid-19 sebagai penyakit mematikan pada 11 Maret 2020. Siapa yang bermaksud menegaskan ketenaran penyakit mematikan ini agar setiap negara di dunia internasional waspada untuk mencegah dan mengurangi covid-19 kejadian luar biasa. Hal ini dikarenakan COVID-19 merupakan penyakit yang dapat menular dari orang ke orang.²⁷

3. Kode Warna Tingkat Waspada dalam Merespon Wabah Penyakit

Secara internasional dikenal tanda kode warna yang menunjukkan tingkat kegawatan wabah serta respon yang harus dilakukan. Urutan kode warna adalah hijau, kuning, oranye, dan merah yang merupakan kode tertinggi dan mengindikasikan kondisi buruk. Kegawatan wabah dibagi menjadi empat tingkatan sebagai berikut:

a. Hijau

- 1) Sebuah sifat penyakitnya sedang atau ekstrim, tidak lagi menyebar tanpa masalah dari satu individu ke individu lainnya. Contohnya adalah MERS dan H7N9.
- 2) Dampak pada kehidupan sehari-hari adalah gangguan seperti tes perbatasan, rekomendasi perjalanan,
- 3) Saran kepada masyarakat agar bertanggung jawab secara sosial,

²⁶ Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin, "*Antipani! Buku Panduan Virus Corona*", (Jakarta: Pt. Gramedia, 2020), hlm. 1-5.

²⁷ Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin, "*Antipani! Buku Panduan*" hlm. 3

jika sakit harus tetap di rumah, menjaga kebersihan, dan memeriksakan kebugaran.

b. Kuning

- 1) Sebuah sifat penyakitnya berlebihan dan menyebar tanpa kesulitan dari satu orang ke orang lain, terutama ke luar negeri, atau menyebar di dalam negeri namun sedikit. ini, sentuhan yang lebih parah daripada influenza musiman. Biasanya akan menjadi ekstrem untuk bisnis yang cenderung. misalnya H1N9.
- 2) Dampak pada gaya hidup sehari-hari: gangguan minimal, pengobatan medis tambahan, dan non-partisipasi di tempat kerja atau fakultas.
- 3) rekomendasi bagi masyarakat untuk bertanggung jawab secara sosial. Jika tidak sehat tinggal di rumah tangga, jaga kebersihan non-publik, dan perhatikan kesehatan. mengamati otoritas mengelola langkah-langkah.

c. Oranye

- 1) Sebuah sifat penyakitnya ekstrim dan menyebar tanpa kesulitan dari satu orang ke orang lain. sebagai contoh wabah SARS di Singapura.
- 2) efek pada gaya hidup sehari-hari: karantina pasien dan pasien yang dicurigai dan pembatasan pengunjung situs klinik.
- 3) rekomendasi untuk jaringan untuk bertanggung jawab secara sosial, jika tidak sehat tinggal di rumah, menjaga kebersihan non-publik, dan melihat kebugaran. mematuhi langkah-langkah kontrol pemerintah

d. Merah muda

- 1) Sebuah. Sifat penyakitnya dan cukup besar.
- 2) Dampak pada kehidupan sehari-hari: gangguan besar seperti penutupan sekolah, permintaan untuk bekerja dari rumah, meluasnya rentang kematian orang yang terkena dampak.

- 3) Seperti halnya kondisi yang berbeda, manusia diminta untuk bertanggung jawab secara sosial dan menjauh dari daerah ramai²⁸

E. Upaya Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19

Pada saat ini dunia sedang diombang-ambingkan melalui pandemi yang disebut sebagai wabah virus. Wabah penyakit ini dikenal sebagai COVID-19. Penularan virus ini mungkin sangat cepat menyebar ke berbagai elemen dunia. Dimana merebaknya virus ini berdampak pada beragam sektor, terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, pihak berwenang mengambil tindakan dengan memindahkan sistem pengenalan tatap muka ke penggunaan perangkat penguasaan online. perangkat pembelajaran daring adalah gadget untuk mengenal yang digunakan untuk menyampaikan materi pembinaan kepada siswa melalui penggunaan akses internet melalui platform.²⁹

Belajar online dapat dilakukan secara fleksibel, sehingga mampu menginspirasi munculnya sikap mengenal yang tidak memihak. Secara online memperoleh pengetahuan tentang penerapan *student-centered*, sehingga mendorong siswa untuk senantiasa aktif berpartisipasi dalam setiap minat aktif dalam setiap minat mengenal. dengan bantuan aktif berkolaborasi dalam belajar, inisiatif diri siswa dapat dibentuk untuk kemudian dapat memperluas wawasan memperoleh pengetahuan tentang kemandirian belajar.³⁰

Menurut Anggun Kumayang, upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan kemandirian sebagai berikut:³¹

1. Memberikan kalimat positif

Guru mengupayakan dengan memberika kalimat positif yang dapat dilakukan dengan guru untuk siswa dan orang tua siswa guna

²⁸ F.G. Winarno, "COVID-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), Hlm. 1-6.

²⁹ Aan Putra dan Fitriya Syelitiar, "Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal of Mathematics Education and Applied*, Vol 02, No. 02, Mei 2021, Hlm. 24.

³⁰ Bagus Putra Sanjaya, "Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring", *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*", Vol. 5, No. 2, Juli 2021, Hlm. 74.

³¹ Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah dan Anni Suprapti, "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1 (1), 1-6, 2016., Hlm. 3.

memberikan semangat guna menegerjakan tugas dengan baik.

2. Mendidik anak untuk tertib dan disiplin

Guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa harus adanya tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa guna memberikan kediaiplinan siswa guna menunjang pemmbelajaran yang kondusif.

3. Memberikan pilihan kepada anak

Guru meberikan pilihan kepada siswa dengan menyerahkan tugas tertulis atau hapalan, siswa diberika kesempatan untuk memilih mengerjakan sendiri dan apabila mengalami kesulitan baru bertanya kepada orang tua atau guru.

4. Memberikan motivasi kepada agar anak tidak malas

Pemberian motivasi untuk menumbuhkan kemandirian siswa dan menyampaikan semangat dan motivasi belajar siswa, karena siswa akan dianggap dihargai saat belajar, sehingga siswa dapat memberikan percaya diri dan aktif belajar sendiri.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa agar memiliki rasa percaya diri dimungkinkan melalui motivasi guru dan bantuan orang tua. Orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung pembelajaran online anak mereka dengan menjelaskan materi yang diberikan oleh guru sebelum memberikannya kepada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis studi lapangan (*field research*) dimana peneliti melihat objek dan mengumpulkan data secara langsung di lapangan. melalui pendekatan kualitatif. digunakan untuk mempelajari keadaan alamiah subjek, dimana peneliti sebagai alat utama pengambilan sampel sumber data dengan (menggabungkan) teknik triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan signifikansi daripada generalisasi.³²

Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik dan topikal pada saat ini. Karena penelitian ini menyangkut pemberian gambaran yang sistematis, realistik dan akurat, gambaran tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan antara hal-hal dan fenomena yang diteliti. Dalam pengumpulan data, digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.³³

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif, yaitu penelitian deskriptif terhadap data yang diperoleh peneliti mengenai upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan islam yang beralamat di Jalan Pandemen NO. 34 Desa Sidabowa, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos 53171. Lembaga tersebut

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.

³³ Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian kuantitatif Quantitative Research Aaproach*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hlm. 1.

bernama MI Muhammadiyah Sidabowa. Penelitian Dimulai pada hari kamis tanggal 10 Desember 2020 sampai 12 Desember 2021 di MI Muhammadiyah Sidabowa pada kelas IV. Dengan jumlah siswa. 20. Alasan penelitian ini melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Sidabowa adalah karena ketertarikan terhadap pemilihan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di masa pandemi Covid-19 yang ada pada lembaga tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian skripsi ini adalah mereka yang menginformasikan kepada peneliti tentang apa yang dibutuhkan. Berdasarkan judul yang dipilih, peneliti akan mengurutkan informan dalam penelitian ini sebagai:

1. Kepala MI Muhammadiyah Sidabowa

Bapak Arif Pujiarto di MI Muhammadiyah Sidabowa. Akan dijadikan subyek penelitian oleh peneliti guna memperoleh informasi terkait kebijakan yang diambil dalam mengembangkan upaya kemandirian siswa di MI Muhammadiyah Sidabowa.

2. Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa

Guru kelas ibu Kamilah akan jadikan subyek penelitian oleh peneliti agar mendapatkan data tentang bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini.

3. Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa

Siswa Ariq Rifit Alfatih yang dijadikan subyek penelitaian adalah siswa kelas IV. Melalui siswa, peneliti akan mudah mengetahui bagaimana kemandirian siswa dalam pemebelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* ini.

4. Orang Tua Siswa

Orang tua siswa Tri Juniati yang dijadikan subyek penelitian adalah oarang tua siswa kelas IV Melalui orang tua siswa, peneliti akan mudah mengetahui secara pasti bagaimana kemandirian siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data langsung dan tidak langsung. Dua di antaranya adalah proses observasi dan ingatan.³⁴ Observasi juga berarti bahwa peneliti bersama partisipan. Jadi peneliti tidak sekedar lewat. Kerbersama akan membantu peneliti mendapatkan sejumlah informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak ditemukan selama wawancara.³⁵

Proses observasi dimulai dengan mencari tahu lingkungan yang akan dipelajari. Setelah wilayah penelitian yang akan diteliti. Setelah tempat studi dikenali, dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh foto tujuan studi yang terkenal. Kemudian studi mengidentifikasi siapa yang dapat ditemukan, sementara, untuk perjalanan jauh dan bagaimana. Kemudian peneliti menentukan dan merancang cara untuk mengajukan wawancara. Wawancara yang akan direkam harus dipertahankan dan ditempatkan di wilayah yang menakutkan sehingga suara terbaik dari para anggota masih terlihat jelas, karena nanti akan dilakukan kembali dan didengarkan secara umum untuk dianalisis.³⁶

Peneliti menggunakan gaya observasi *nonparticipative*. Observasi menggambarkan langkah awal bagi peneliti untuk memahami kondisi dan situasi lapangan yang sebenarnya. Dimana bagian pertama kajian isu di MI Muhammadiyah Sidabowa tentang upaya guru menumbuhkan kemandirian kelas IV di masa pandemi covid-19.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa dalam bentuk surat, buku harian, cinderamata, laporan, foto, atau karya besar dari seseorang.³⁷

³⁴ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*hlm. 203.

³⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hlm. 112.

³⁶ Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010),hln. 110.

³⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2020), Hlm. 51.

Teknik dokumentasi menurut analisis merupakan suatu cara pengumpulan statistik yang sumber informasinya berupa tulisan, gambar, gambar, sketsa. Strategi pengumpulan data telah digunakan untuk mendapatkan statistik yang berhubungan dengan catatan singkat berdirinya MI Muhammadiyah Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta berbagai file yang berlaku.

Pendekatan yang penulis gunakan untuk memperoleh fakta-fakta seperti profil fakultas, visi perguruan dan misi, kondisi siswa kelas IV, keadaan pendidik, sarana dan prasarana, rencana kegiatan setiap hari, dan prestasi terkait dengan MI Muhammadiyah Sidabowa.

3. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu metode yang digunakan sebagai metode rangkaian fakta jika peneliti ingin melihat perilaku awal untuk menemukan masalah dalam penelitian, dan jika peneliti ingin mengetahui tentang narasumber yang lebih kompleks dan jangkauan narasumber. lebih kecil.³⁸

Teknik wawancara ini dilakukan kepada pihak-pihak yang seharusnya memperoleh fakta-fakta yang dapat dipercaya, khususnya pihak sekolah (Pak Arif Pujiarto) dan pengajar kelas IV (Ibu Kamilah) sebagai informan untuk memperoleh catatan tersebut. penulis inginkan. tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV selama masa pandemi covid-19.

Wawancara yang dilakukan peneliti melalui wawancara terpimpin dan terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan perangkat penelitian berupa pertanyaan tertulis.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian.....hlm. 194

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan proses yang saling berinteraksi sehingga dapat disebut interaktif. Oleh karena itu, proses analisis data model interaksi ini dapat digambarkan sebagai berikut:³⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah memilih informasi yang paling penting dan membuang sisanya. Dengan berfokus pada apa yang penting, Anda dapat mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang dapat membantu Anda membuat keputusan yang lebih baik. Hasilnya, data yang terpotong akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan.⁴⁰

Peneliti mereduksi data dari informasi hasil obesrvasi, wawancara dan dokumentas. Kemudian merangkum, mengambil data pokok dan mengategorikan data-data mengenai upaya guru menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa dan membuang data yang tidak dipakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data dapat membantu Anda lebih memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berbentuk abstrak, diagram, hubungan kategori, diagram, *flowchart* dll. Penyajian data lebih sering berbentuk teks yang bersifat naratif atau deskripsi suatu peristiwa. Maka menjadi lebih mudah bagi peneliti untuk memahami dan merencanakan pekerjaan selanjutnya dengan lebih mudah.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah

³⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), hlm. 104.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*hlm. 338-339.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*hlm. 341.

Sidabowa menggunakan uraian singkat yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari informasi dengan menyajikan data dan reduksi data. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Menarik kesimpulan dari berbagai data yang ada di MI Muhammadiyah Sidabowa tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa. Kemudian, tuliskan dalam laporan penelitian yang memuat temuan dari observasi, wawancara, dan dokumen.⁴²

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari banyak sumber data yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.⁴³

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data ke sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda untuk menilai kredibilitasnya. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diverifikasi dengan data observasional.⁴⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksanya ke sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dan kemudian diperiksa dengan observasi, dan dokumentasi.⁴⁵

⁴² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori*.....hlm. 106-107.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 330.

⁴⁴ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 110

⁴⁵ Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019),

3. Triangulasi Waktu

Validasi data dikaitkan dengan proses perubahan perilaku manusia secara konstan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih kredibel, peneliti perlu melakukan beberapa pengamatan pada waktu dan kondisi yang berbeda.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik pelengkap dengan membandingkan informasi yang diperoleh guru, siswa, dan wali siswa dengan memakai teknik yang berbeda. teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.



hlm. 166.

⁴⁶ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi.....*hlm. 110.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Sidabowa

MI Muhammadiyah Sidabowa sebelumnya menempati gedung Sekolah (Diniyah) pada tahun 1962 dengan menempati tanah wakaf Bp. Hj. Satibi. Seiring berjalannya waktu, gedung Madin mulai direnovasi menjadi Gedung Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa setelah mendapat izin dari Kementerian Agama saat itu.

Sejak tahun 1962 hingga sekarang terus berkembang menjadi salah satu madrasah kebanggaan milik PRM Sidabowa dan diasuh oleh masyarakat Muhammadiyah dan keluarga, dimana hampir seluruh warga Muhammadiyah menyekolahkan anaknya ke sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa. Sehingga setiap tahun sekolah ini memiliki siswa yang cukup banyak.

Perkembangan MI Muhammadiyah Sidabowa dari tahun ke tahun cukup meningkat, terutama setelah menerima proyek revitalisasi pada tahun 2012. Dari segi konstruksi, situasi secara keseluruhan cukup mendukung untuk kemajuan madrasah dalam prosesnya. proses belajar mengajar, khususnya upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan nonakademik.

2. Letak Geografi

Seperti halnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidabowa, letaknya di tengah keramaian penduduk dan tidak jauh dari jalan raya dengan banyak dukungan masyarakat. Menurut pengamatan kami, faktor ekonomi juga tergolong menguntungkan. Lokasi di Jalan Pandemen No 34 Desa Sidabowa RT 03 RW 05, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas.

Sebelah utara madrasah berbatasan dengan TK Aisyiyah Sidabowa, untuk sebelah barat dan timur berbatasan dengan rumah warga

kemudian untuk sebelah timur terdapat jalan desa yang menghubungkan antara desa Sidabowa dengan desa Karanganyar dan Kedungwuluh lor.

3. Profil MI Muhammadiyah Sidabowa

- a. Nama Maddrasah : MI Muhammadiyah Sidabowa
- b. NIS : 111233022007
- c. NPSN : 60710425
- d. Akreditasi Madrasah : A
- e. SK : kd/.11.02/4/PP.00/3275/20
- f. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pandemen No. 3
Desa / Kecamatan : Sidabowa / Patikraja
Kabupaten / Kota : Banyumas
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 53171
No. Telp. : 0281-643-8682
- g. NPWP Madrasah : 31.597.514.4-521-000
- h. Nama Kepala Madrasah : Arif Pujiarto, S. Pd SD
- i. No. Telp. / HP : 085726411529
- j. Nama Yayasan : Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sidabowa
- k. Alamat Yayasan : Jl. Pandemen No. 34 Desa Sidabowa Patikraja
- l. No. Telp. Yayasan : -
- m. No. Akte Pendirian Yayasan : -
- n. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
- o. Status Bangunan : Milik Sendiri
- p. Luas Tanah : 460 m²
- q: Luas Bangunan : 220 m²

4. Tujuan dan Visi, Misi MI Muhammadiyah Sidabowa

a. Tujuan MI Muhammadiyah Sidabowa

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar peserta didik dalam mengenal, memahami ajaran agama, membentuk kepribadian untuk berakhlakul karimah melalui perilaku hidup sehari-hari yang mencerminkan pribadi yang selalu taat beribadah, gemar membaca Al-Qur'an serta bertutur kata dan berperilaku sesuai ajaran Islam (Permenag No. 2 Tahun 2008). Adapun tujuan MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan berakhlakul karimah sehingga siswa mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan serta optimal sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- 3) meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya membaca dan menulis.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.

- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetensi pada tingkat kecamatan dan kabupaten.
 - 6) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah di lingkungan madrasah
 - 7) Menerapkan manajemen pengendalian mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi dan akuntabilitas.
 - 8) Ketentuan belajar dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan wawasan keislaman serta kemuhammadiyah kesadaran yang tinggi menjankan agjaran agamanya.
- b. Visi Muhammadiyah Sidabowa
“Terwujudnya penyelenggaraan madrasah yang menghasilkan peserta didik berakhlakul karimah, berkarakter, cerdas, rukun, kompetitif dan mandiri”.
- c. Misi MI Muhammadiyah Sidabowa
- 1) Menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semakin simpatik dan menjadi idolan masyarakat, karena dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat.
 - 2) Membimbing peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.
 - 3) Meningkatkan pencapaian rata-rata. Ujian sekolah/ujian madrasah dengan nilai minimal 7,00.
 - 4) Meningkatkan prestasi akademi dan nin akademik.
 - 5) Meningkatkan kedisiplinan dalam berbagai aspek.
 - 6) Menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap masyarakat.

- 7) Memajukan kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) Membiasakan membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'amma)
- 9) Membeangun citra madrasah sebagai mira terpercaya masyarakat.
- 10) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah dan komitmen madrasah.

5. Susunan Organisasi MI Muhammadiyah Sidabowa

a. Pengurus Madrasah

Tabel 1 Pengurus Organisasi MI Muhammadiyah Sidabowa

No	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno, SH	Komite Madrasah
2.	Arif Pujiarto, S.Pd.SD	Kepala madrasah, guru olahraga, dan operator madrasah
3.	Priati Handayani, S.Pd.I.	Guru mapel PAI
4.	Kamilah, S.Pd.I.	Guru kelas IV
5.	Siti Muhrimah, S.Pd.I.	Penanggung jawab Iqra pagi, guru kelas III
6.	Kartini, S.Pd.I.	Bendahara BOS, guru kelas I
7.	Meyta Sari, S.Pd.	Penanggung jawab ekstrakurikuler tari, guru kelas V-B dan petugas UKS
8.	Dessy Larasshinta, S.Pd.	Guru kelas V-A
9.	Desy Istari, S.Pd	Guru kelas VI
10.	Khotimah, S.Pd.I.	Guru kelas II
11.	Siti Khotimah	Guru kelas I
12.	Bagus Dwi C	Guru ekstra
13.	Suwandi	Penjaga Sekolah

b. Komite Madrasah

Tabel 2
Pengurus Organisasi Komite MI Muhammadiyah Sidabowa

No	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno, S.H.	Ketua
2.	Dede Firmanto, S.Ag.	Kepala Yayasan
3.	Arif Pujiarto, S.Pd.SD	Kepala Madrasah
4.	Kartini, S.Pd.I.	Bendahara
5.	Drs. Asep Dk, M.Hum	Bidang Perencanaan Kebijakan Pendidikan
6.	Solikhun, S.Ag., M.Pd	Bidang Evaluasi Pengawasan dan Peng. Pendidikan
7.	Waslam	Bidang Sarana dan Prasarana

6. Menejemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan suatu tata kelola yang dilaksanakan secara resmi dan diakui serta diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa baik untuk pengembangan keterampilan dan sikap, selaras dengan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sidabowa, berupa:

a. Kegiatan Upacara Sekolah

Kegiatan upacara sekolah dilaksanakan setiap hari senin dan tanggal 17 Agustus serta hari-hari besar nasional.

b. Kegiatan Senam

Dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu pagi sebelum proses belajar dimulai, diikuti oleh siswa MI Muhammadiyah Sidabowa.

c. Mengaji Al-Qur'an atau Iqro'

Kegiatan mengaji dilaksanakan setiap pagi hari senin sampai sabtu sebelum proses secara bersamaan mulai dari kelas 1 hingga

kelas 6 di ruang kelas

d. Tadarus Al-Qur'an

Kegiatan ini bertujuan menanamkan rasa Al-Qur'an senantiasa membeaca Al-Qur'an

e. Sholat Dhuha dan Duhur Berjamaah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenak pelaksanaan ibadah sholat dan menanamkan kecintaan oleh siswi 1-6 untuk sholat dhuur berjamaah oleh seluru beriman dab untuk dilaksanakan oleh seluruh siswa

f. Hizbul Waton

Kegiatan hizbun Waton ini bertujuan untuk melatih agar siswa terampil dan mandiri , menanam sikap peduli terhdapa dengan orang lain . Menanamkan sikap disiplin ekstrakureler ini dilaksanakan setiap hari sabtu

g. Tapak Suci

Kegiatan ini tapak suvu sebagai aseks olahraga selain itu juga yang bertujuan untuk membinaan ketegasan ekstraikuler ini di laksanakan ini dilaksanakan

h. Tari

kegiatan tari ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan sebagai bentuki untuk tetap meletarikan seni tari kegiatan dilaksanakan setiap hari sabtu.

Tabel 3 Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Sidabowa Tahun Pelajaran 2021/2022

	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI a	Kls VI b	Total
Jumlah	21	17	22	21	21	16	18	136

7. Sarana Prasarana

Tabel 4
Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Sidabowa
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Perpustakaan	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Kamar Mandi Guru	1
5.	Kamar Mandi Siswa	2
6.	Gudang	1
7.	Komputer	4 unit
8.	Perlengkapan Olahraga	Lengkap
9.	Hadroh	1 set
10.	Pianika	1 buah
11.	Organ	1 buah
12.	Meja Siswa	110
13.	Kursi Siswa	136
14.	Meja Guru	18
15.	Kursi Guru	18
16.	Peralatan Silat	Lengkap

B. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan kemandirian Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Dimasa Pandemi Covid-19

1. Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa

Upaya guru dalam kemandirian siswa kelas IV MI Muhammadiyah membutuhkan perencanaan pembelajaran, terdapat unsur-unsur yang harus

dipenuhi oleh seorang guru guna menunjang proses pembelajaran itu berlangsung. Perencanaan itu bertujuan untuk dicapainya mengembangkan pelajaran, merumuskan kegiatan pembelajaran dan merencanakan penilaian. Fasilitas penunjang pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan dalam sebagai LKS, *voice note* dan *video call*. Penggunaan media juga sesuai dengan tema yang akan dipelajari pada hari itu dan secara mandiri, adanya media belajar diharapkan siswa tidak bosan dan tujuannya tercapai. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di group whatsapps sebelum pembelajaran daring, guru menyiapkan RPP yang akan digunakan pada hari tersebut pembelajaran tematik tema 3 sub tema 1, PPkn, SPdp mengambar kolase seperti contoh kolase ikan, kelinci dan kupu-kupu siswa memberikan pilihan untuk mengambar sesuai gambar apa yang merka pilih yang dihias dengan kajang hijau.⁴⁷

Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku guru atau wali kelas MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁴⁸

"Pasti mba membuat RPP. Sebelum pemelajaran dimulai ibu membuat RPP sebelumnya. Supaya target pembelajaran tercapai mba, terutama memperhatikan output siswa itu sendiri. Dengan membuat RPP juga jelas mau dibawa kemana pembelajarannya karena RPP berisi bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa mba".

Menurut wawancara dengan Bapak Arif Pujiarto kepala sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁴⁹

"RPP itu adalah sebuah kewajiban sebagai guru untuk membuatnya sebelum guru itu mengajar, karena RPP berisi itu berisi tentang materi yang akan diajarkan ke sisiwa pada saat guru masuk ke kelas dimana tempat guru itu mengajar".

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru atau wali kelas IV, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan bagian

⁴⁷ Observasi pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 di *Group Whatsapp* Kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa.

⁴⁸ Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

⁴⁹ Wawancara dengan Arif Pujiarto selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru

penting bagi pendukung proses pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru wajib membuat RPP yang berisi bahan ajar supaya bisa mencapai target pembelajaran terutama akan mengaskan *output* yang baik juga.

Interaksi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tidak bisa disamakan dengan pembelajaran tatap muka pada saat keadaan normal. Persiapan yang dilakukan oleh guru biasanya berbeda-beda dan metodenya juga berbeda pada setiap guru yang akan mengajar materi pembelajaran kepada siswa. Dengan keadaan menyesuaikan keadaan dan kondisi.

Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku guru atau wali kelas MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁵⁰

"ketika pembelajaran ibu bagi menjadi dua kelompok yaitu dua kelompok itu jumlahnya ada 20 kelompok, dibagi dua menjadi satu kelompoknya berisi 10 anak. Yang satu kelompok luring dan yang satu kelompok daring. Ketika pembelajaran daring juga ibu sama memberikan tugas yang sama seperti yang luring. ketika luring cuci tangan pake sabun sebelum masuk ke rumah ibu, terus ibu sediakan handsainitizer, jaga jarak ibu bagi tiga baris. Sebelum pembelajaran biasanya anak itu berdoa dan muroja'ah. Sebelum pembelajaran dimulai biasanya guru dan siswa tepuk masker. Dan ada yang tanya "bu guru saya belum apa", lalu ibu menulisnya dipapan tulis karena hanya beberapa kalimat saja "tebuk masker, tepuk handsainitizer, jangan lupa cuci tangan pake sabun", dan anak sampai hafal. Sebelum pembelajaran dimulai guru juga memberikan semangat subaya anak lebih semangat lagi untuk pembelajaranya".

Jadi kesimpulan hasil wawancara dengan ibu kamilah selaku wali murid. Biasanya pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok pas waktu luring. Biasanya siswa sebelum masuk kedalam rumah ibu kamilah harus mencuci tangan, memakai *handsainitizer*, jaga jarak, sebelum pembelajaran dimulai berdoa dan muroja'ah terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan tepuk masker dan tepuk *handsainitizer*. Lalu melanjutkan pembelajaran seperti biasa.

Orang tua selalu meberikan kesempatan untuk anak memberikan

⁵⁰ Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

tugasnya sendiri tanpa bantuan orang tua, ketika sulit mengerjakan barulah orang tua membantu. Menurut wawancara dengan Ibu Tri Juniati selaku orang tua siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁵¹

"Paling anak ibu mandirinya yah mba, mengerjakan soal-soal itu itu sendiri yah mba biasanya inisiatif anak sih mba saolnya kalau bareng ibu kadang malu. Kalau di dampingi biasanya anak ibu bilang sana ibu pergi saja, paling itu sih mba bentuk kemandirianya dan tanggung jawab".

Jadi dari kesimpulanya supaya anak lebih mandiri maka orang tua memberikan inisiatif atau pilihan untuk mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru supaya lebih bertanggung jawab.

Melalui kegiatan menyapa, menanyakan kabar, memberikan semangat, dan mengingatkan siswa itu merupakan upaya guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dan membangun interaksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu motivasi diawal pembelajaran agar semangat pada saat pembelajaran dilakukan sebagai bentuk motivasi guru untuk siswa. Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku wali kelas atau guru di MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁵²

"Tentunya penting sekali mba. Ibu selaku guru selalu beberikan semangat belajar belajar terhadap siswa apalagi dalam menuntut ilmu sangat penting. Motivasi biasanya diberikan dengan pujian terhadap siswa pada saat mengumpulkan tugas meskipun hanya dengan emoticon siswa sudah merasa senang .Memotivasi ibu biasanya di group whatapps untuk semua siswa bahkan wali murid. Kalau individu ibu biasanya japri ke orang tua siswa untuk memotivasi supaya semangat mengerjakan tugas pembelajaran gitu mba."

Guru memberikan pemahaman yang baik kepada siswa dengan cara menyematkan kata-kata positif pada saat pembelajaran daring dimulai dari, pada saat pembelajaran akan dimulai guru menyematkan kata anak sholeh sholaha, jangan lupa shalat, ngaji, murija'ah, membantu orang tua,

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Tri Juniati selaku orang tua siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Kamis, 25 November 2021 di rumah ibu Tri Juniati.

⁵² Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

mengerjakan tugas dengan semangat.⁵³ Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku wali kelas atau guru di MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁵⁴

"Memberikan pemahaman positif kepada anak, seperti memberikan pujian-pujian dan kata-kata yang positif supaya anak bisa senang mengerjakan tugas. Pas daring supaya anak ibu ngutamakan anak aktif saya kasih selingan di dalam KBM ibu itu kasih kata-kata semangat, seperti bernyanyi tepuk, itu selingannya. Terus juga diharapkan orang tua seamaangat mendampingi siswa belajar dan siswa pun semangat mengerjakan tugas".

Jadi kesimpulan wawancara dengan ibu kamilah adalah guru meberikan motivasi atau hal positif kepada siswa bahkan wali murid dengan cara memberikan pujian pada saat mengumpulkan tugas melalui grup *whatsaap*. Guru memberikan pujian sudah mengumpulkan tugas dengan menggunakan *emoticon* sebagai tanda sudah hebat karena sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru.

Pembelajaran online atau daring adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan teknologi untuk mengfasilatsai proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dimasa pandemi covid-19 ini. Aplikasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanakan proses pembelajaran secara online atau daring. Menurut wawancara dengan Bapak Arif Pujiarto kepala sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut.⁵⁵

"Aplikasinya yang ibu pake cuma pake whatapps sih mba. Paling video call mba. kalau pake zoom atau google meet tidak efektif mba, karena tidak semua bisa ikut, biasanya orang tuanya ngeluh ga bisa masuk. Jadi ibu menggunakan whatapps terus videocall whatapps saja mba. Yang simpel-simpel saja tapi tidak merepotkan orang tua mba. Biasanya juga mba anak menunggu dulu orang taunya pulang kerja baru bisa mengerjakan soal".

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas atau wali kelas

⁵³ Observasi pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 di *Group Whatsapp* Kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa.

⁵⁴ Wawancara dengan Kamilah, S. Pd. selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

⁵⁵ Wawancara dengan Arif Pujiarto S. Pd. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru

IV, jadi guru hanya memanfaatkan aplikasi *whataapps* sebagai proses pembelajaran secara daring. Untuk aplikasi *zoom* dan *google meet* tidak efektif untuk kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa. Hal ini karena tidak semua dapat mengikut proses pembelajaran karena harus menunggu orang tua pulang bekerja terlebih dahulu.

Dalam menyukseskan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa kelas IV dimasa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa telah melaksanakan kerjasama antara kepala sekolah, wali kelas dan wali murid secara maksimal. Agar proses pembelajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai yang yang diharapkan. Adapun kerjasama yang dilakukan pihak sekolah dengan orang tua yaitu sebagai berikut menurut wawancara dengan kepala sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa bapak Arif Pujiarto Sebagai berikut:⁵⁶

"Itu jelas pasti mba, kita komunikasi terus lewat group WA setiap hari, setiap saat ketika ada perubahan jadwal, kita selalu komunikasikan dengan orang tua".

Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku guru atau wali kelas MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut :⁵⁷

"Pasti mba malah bisa dibilang sering dengan orang tua siswa. Dengan adanya kerja sama tugas anak yang ibu berikan sangat terkondisikan dan bisa dikerjakan oleh siswa. Jadi ini kan dalam keadaan pandemi yah jangan samangat membutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua siswa. Setiap hari ibu selalu memberikan informasi kepada orang tua siswa melalui group whatapps. Ketika orang tua siswa belum jelas tentang materi yang diberikan oleh guru biasanya langsung ditanyakan melalau group kelas".

Jadi dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, kerjasama yang dilakukan dengan orang tua siswa guna mewujudkan keberhasilan belajar guna meningkatkan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa. Sebagai contoh guru memberikan arahan kepada orang

⁵⁶ Wawancara dengan Arif Pujiarto selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru

⁵⁷ Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

tua siswa untuk mengkondisikan serta mengawasi anaknya masing-masing selama mengikuti pembelajaran dari rumah. Karena tugas-tugas dari guru melalui orang tua kemudian baru diterima oleh siswa. Maka dari itu dengan adanya kerjasama wali murid dan orang tua siswa, tugas-tugas yang diberikan guru bisa terkondisikan.

Untuk menumbuhkan sikap kemandirian belajar siswa pada saat pembelajaran daring, guru menyampaikan siswa agar terbiasa tertib ketika pembelajaran melalui peraturan *group whatsapp*. Menurut wawancara dengan ibu Kamilah selaku guru atau wali kelas MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut :⁵⁸

"ibu kasih tugas dari jam 07:30-18:00 WIB dalam mengumpulkan tugas. Untuk segi tanggung jawab siswa cukup bagus, karena ada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu cukup banyak lah mba. Ibu juga kasih toleransi ya mba kalau ada anak yang telat mengumpulkan tugasnya. Soalnya kan disini ada orang tuanya yang kerja sih. Meskipun banyak yang telat. Ibu masih toleransi mba"

Kesimpulannya adalah guru memberikan peraturan untuk tertib mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, maka bu kamilah memberikan batas waktu pengumpulan tugas dari jam 07:30-18:00, meskipun ada beberapa anak yang mengumpulkan tugas telat.

2. Faktor Pendukung Pembelajaran *Online* di MI Muhammadiyah Sidabowa.

Faktor pendukung adalah hal yang dapat menjadi suatu dorongan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa selama pandemi covid-19 yang dilakukan guru saat melaksanakan pembelajaran. Fenomena yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 ini membuat setiap sekolah melakukan kegiatan pembelajaran yang biasanya diselesaikan secara tatap muka di sekolah dan sekarang harus dilaksanakan secara daring. Proses pendidikan perubahan dengan cepat, tentu mengakibatkan suatu hal yang baru tak terkecuali bagi dunia pendidikan, baik bagi kepala sekolah, guru,

⁵⁸ Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

siswa dan orang tua siswa itu sendiri di MI Muhammadiyah Sidabowa.

Dengan kata lain, sebagai seorang guru dituntut selalu berusaha untuk meningkatkan dan kemampuannya dalam mendidik dengan cara memperluas informasi pengetahuan. Sehingga dapat bervariasi dalam mengajar kemandirian, agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar mandiri melalui upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar.

Dengan meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi covid-19, ada beberapa faktor pendukung. Menurut wawancara dengan Bapak Arif Pujiarto kepala sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai berikut:⁵⁹

"Faktor pendukung jelas diri sendiri bagaimana anak mau belajar tidak hanya yang penting mengerjakan dan perlu dukungan dari orang tua dan sekolah yang jelas ada beberapa kegiatan yang mengharuskan anak melakukannya sendiri, sehingga anak tidak full orang tua yang mengerjakan".

Menurut wawancara Ibu Kamilah guru atau wali kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa sbagai berikut:⁶⁰

"Ya faktor pendukung ya mba, hp karena hp itu kan penting banget ya mba otomatis hp itu menjadi bagian pembelajaran, meskipun harus gantian sama saudara-saudarannya yang lain mba. Kuota juga penting karena kalau ga ada kuota otomatis kan ga bisa mengikuti pelajaran mba. Faktor berikutnya biasanya supaya anak mudah menangkap materi yang saya kasih. Terkadang ibu menceritakan tentang materi menggunakan video call lalu interaksi dengan si anak. Apa yang perlu ditanyakan dll. Kalau sianak dan orang tua tidak baham biasanya ditanyakan lewat group wa mba".

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru atau wali kelas IV, dapat disimpulkan yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran dimasa panedmi covid-19 adalah 1) diri sendiri si anak, 2) guru bekerja sama dengan orang tua, 3) HP, 4) kuota. Dalam hal ini, untuk memperkuat hasil pengamatan yang dilakukan

⁵⁹ Wawancara dengan Arif Pujiarto S. Pd. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru

⁶⁰ Wawancara dengan Kamilah, S. Pd. selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

peneliti, maka peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa bernama Aris Rifit Alfatih sebagai berikut:⁶¹

HP, sinyal sama kuota bu. Kalau sinyalnya jelek takut ketinggalan pelajaran dan takut tidak naik kelas bu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung pada siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari siswa itu sendiri maupun orang tua dan guru. Faktor yang datang dari diri siswa sendiri adalah takut tertinggalan pelajaran dan tidak naik kelas. kemudian HP merupakan salah satu alat penunjang yang sangat penting apalagi dimasa pandemi covid-19 ini, semua pembelajaran dilakukan menggunakan HP apabila sinyal buruk dan kuota tidak ada akan terhambat dalam proses pembelajaran itu sendiri. Kerja sama antara kepala sekolah, guru dan siswa juga sangat berpengaruh besar terhadap keberlangsungan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19 ini, dan kepala sekolah merupakan fasilitator bagi semua guru-guru, apabila ada kendala biasanya dilaporkan kekepala sekolah dan didiskusikan bersama-sama oleh seluruh guru-guru.

3. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa

Dimasa Pandemi *Covid-19*, adapun faktor penghambat atau kendala yang dapat menjadi penghalang guru dalam meningkatkan kemandirian siswa selama pandemi covid-19. Adapun faktor penghambat guru di MI Muhammadiyah Sidabowa seperti dijelaskan oleh Bapak Arif Pujiarto selaku kepala sekolah sebagai berikut:⁶²

"Banyak ya mba, pembelajaran daring kendalanya kuota itu sangat utama diawal pandemi. Terus sinyal juga iya mba, karena kartu berbeda-beda terus juga lokasi sangat mempengaruhi sih mba. Biasanya orang tua juga ada yang kerja mba dan biasanya pulang kerjanya sampai sore atau malem. Sehingga si anak mengerjakan tugas dari gurunya biasanya malem ketika ibunya pulang dari

⁶¹ Wawancara dengan Aris Rifit Alfatih selaku siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari senin, 6 November 2021 di Ruang kelas.

⁶² Wawancara dengan Arif Pujiarto selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru

kerjanya".

Sedangkan menurut wawancara dengan Ibu Kamilah selaku guru atau wali kelas IV berpendapat sebagai berikut:⁶³

"Kendalanya wali siswa dirumah, wali siswa punya satu hp dan keluarganya kakak beradik mempunyai satu hp dipake untuk kakaknya dulu kemudian kakak yang kedua dan kemudian anak yang kelas empat yang paling akhir mengerjakna tugas yang ibu berikan. Kendala lainnya seperti kuota, sinyal tergantung tempat tinggalnya juga kan. Ada juga menunggu orang tua pulang kerja dulu mba, baru anak mengerjakan tugas yang diberikan ibu".

Dari salah satu siswa kelas IV bernama Aris Rifit Alfatih yang peneliti wawancari, hal ini menjadi faktor penghambat atau kendala ketika mengikuti pembelajaran *online* atau daring dimasa pandemi *covid-19*⁶⁴.

"HP, Kuota bu, terus nunggu ibu pulang kerja biasanya sih sore baru bisa ngerjain tugas bu".

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru atau wali kelas dan salah satu siswa kelas IV dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat atau kendala meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* kondisi lokasi siswa yang berbeda-beda. Selain itu lingkungan siswa juga mempengaruhi kemandirian belajar, misalnya mulai dari lingkungan keluarga siswa, orang tua siswa ada yang bekerja sampai sore. Sedangkan tugas dari guru melewati hp orang tua kemudian baru diterima oleh siswa. Otomatis siswa terlambat menerima tugas dan mengumpulkan tugas dari guru. Kemudian dari kondisi siswa, ada yang orang tuanya mempunyai satu hp saja. Sedangkan anaknya yang sekolah ada tiga, akhirnya salah tiga dari mereka harus ngalah terlebih dahulu. Terus sinyal karena lokasi tempat tinggal siswa berbeda-beda, sangat mempengaruhi sinyal itu sendiri.

⁶³ Wawancara dengan Kamilah selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.

⁶⁴ Wawancara dengan Ariq Rifit Alfatih selaku siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari senin, 6 November 2021 di Ruang kelas.

C. Analisis

Pembelajaran daring adalah aktivitas belajar siswa selama pandemi covid-19 ini. Agar pembelajaran daring berjalan dengan lancar, penting bagi siswa untuk memiliki sikap kemandirian belajar, dimana siswa seharusnya memiliki pilihan untuk maju secara mandiri dan inisiatif diri untuk melakukan tanggung jawab mereka sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini guru mengupayakan untuk seluruh siswa agar memiliki kemandirian belajar dengan menyampaikan pembelajaran yang maksimal secara daring di group *whatsapp* dan guru memberikan informasi dengan orang tua siswa untuk selalu mendampingi dalam proses pembelajaran selama pandemi ini. Adapun upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa pada masa pandemi sebagai berikut:

1. Memberikan kalimat positif atau motivasi kepada siswa

Pemberian kalimat positif atau motivasi kepada anak merupakan upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada saat pembelajaran daring dengan cara memberikan kalimat positif dan semangat. Melakukan berbicara dengan orang tua dengan orang tua untuk mendampingi proses pembelajaran daring dan berkomunikasi dengan siswa melalui *videocall group whatsapp*. Menyampaikan kalimat positif untuk menumbuhkan kemandirian siswa yaitu memiliki rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas dari guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara dalam memberikan pemahaman positif kepada siswa dengan mengupayakan melakukan komunikasi atau kerjasama dengan orang tua siswa untuk mendampingi dalam proses pembelajaran daring. Upaya guru dengan kerjasama dengan orang tua siswa dalam memberikan kalimat positif melalui *group whatsapp* atau berkomunikasi secara pribadi kepada orang tua siswa dengan menggunakan kata-kata yang positif untuk menyemangati siswa bahkan orang tua siswa agar selalu semangat dalam proses pembelajaran daring. Guru dan orang tua itu pendidik yang berbeda adalah guru

mendidik di sekolah sedangkan orang tua di rumah. Dimasa pandemi seperti sekarang ini pebelajaran daring dilakukan dirumah. Peran orang tua sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran bagi siswa. Guru dan orang tua bekerja sama untuk menumbuhkan sikap mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab dan aktif.

Jadi dapat disimpulkan yaitu upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa memberikan pemahaman positif dengan menggunakan kata-kata yang positif, baik kepada siswa melalui orang tua siswa melalui *group whatsapp*. Orang tua dan guru memberikan pendampingan belajar selama pembelajaran daring. Supaya siswa bisa menumbuhkan kemandirian belajar, mempunyai tanggung jawab dan selalu aktif.

2. Mendidik anak untuk tertib dan disiplin

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, upaya guru untuk menumbuhkan kemandirian siswa untuk tertib dengan memberikan rutinitas berupa kedisiplinan yang mengikat selama pembelajaran online. Upaya guru untuk menumbuhkan kemandirian siswa dengan mendidik siswa secara tertib pengumpulan tugas sesuai peraturan guru dan disiplin dalam belajar. Itu semua tidak lepas dari kerja sama dengan orang tua siswa untuk memberikan penekanan terhadap anak untuk mengerjakan tugas. Jadwal pengumpulan tugas dari jam 07:30-18:00. Meskipun masih ada beberapa anak yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa melalui mendidik mereka secara tertib. Orang tua dan guru bekerja sama untuk sedikit memberikan sedikit tekanan supaya anak mau mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sesuai dengan jam.

3. Memberikan pilihan kepada anak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa dengan memberikan pilihan kepada

anak dengan cara membagikan tugas, baik berupa tulisan maupun lisan , siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan ketika merasa sulit baru meminta tolong keguru maupun orang tua. Pemberian kesempatan memilih mengerjakan tugas sendiri agar membuat anak lebih mandiri lagi dan tidak terbiasa bergantung kepada orang lain.

Jadi bisa disimpulkan, upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian memberikan pilihan terhadap siswa melalui kerjasama dengan orang tua siswa guna menumbuhkan kemandirian siswa untuk mengerjakan tugas belajarnya sendiri dan ketika merasa sulit baru meminta tolong keguru maupun orang tua. Tanpa disadari dengan mengerjakan tugasnya sendiri membuat anak lebih percaya diri, bertanggung jawab dan mandiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang "Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV Di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa" maka dapat disimpulkan sebagai berikut: secara keseluruhan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian siswa berjalan dengan baik dibuktikan dengan guru memberikan kalimat positif baik kepada siswa melalui wali siswa menggunakan *group whatsapp*, mendidik anak untuk tertib dan disiplin dalam belajar dan mengumpulkan tugas sesuai dengan peraturan yang diberikan guru, memberikan pilihan kepada anak, contohnya mengerjakan tugas belajarnya sendiri dan ketika merasa sulit baru meminta tolong kepada guru maupun orang tua.

Faktor pola asuh seperti orang tua yang sibuk bekerja, orang tua yang kurang sabar mendampingi dan membimbing anak pada saat pembelajaran daring. Kendala yang ditemukan yaitu seperti sinyal, kuota internet, keterbatasan fasilitas (hp) yang disediakan orang tua pada saat pembelajaran daring. Faktor kedua berasal dari diri anak terkadang kondisi mood anak yang berubah-ubah membuat anak sulit mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Kerja sama antar sekolah, guru dan orang tua guna dapat menemukan jalan keluar untuk menghadapi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini. Agar target pembelajaran

tercapai dengan semaksimal mungkin. Diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru dapat lebih bervariasi saat pembelajaran daring bisa menggunakan aplikasi yang lain seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Quiziz*, *Youtube*, dll. Bukan hanya menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Video Call* saja. Supaya siswa lebih semangat dan lebih antusias dalam proses belajar ngajar dan akan lebih menarik pula anak dalam proses pembelajaran *online*.

3. Bagi Siswa

sebaiknya dalam proses belajar daring siswa lebih bersemangat lagi dan jangan menganggap belajar daring menjadi sebuah beban yang berat. Dengan belajar yang rajin diharapkan cita-citanya terkabul dimasa depan.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua sebagai guru di rumah pada saat pembelajaran daring hendaknya mendampingi anak untuk mengarahkan anak-anak mereka sesuai kebutuhan mereka selama belajar *online*. Meskipun wali siswa mempunyai kesibukan, sebaiknya lebih memfokuskan dalam pendidikan anaknya terutama pada pembelajaran daring, karena orang tua adalah bagian penting untuk meraih cita-cita bagi si anak.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain, agar dapat mengkaji penelitian ini dengan menggunakan metode dan lokasi penelitian yang berbeda. Sehingga dapat mengisi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Siti Maimunawati dan Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Dradjat, Zkiyah Dradjat. 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan-bulan.
- Firdaus, Arista Aulia, dkk. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Antara Idealis Dan Realitas*. Yogyakarta: UAD Perss.
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Nazaruddin, Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin. 2020. *Antipanil! Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Observasi pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 di *Group Whatsapp* Kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasido.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Raco. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Roza, Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa, (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Safaruddin, Zulmiyetri, Nurhastuti. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Syelitiar, Aan Putra, Fitriana. 2021. *Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*. *Jurnal of Mathematic Education and Applied*, Vol. 02, No. 02.
- Sanjaya, Bagus Putra. 2021. *Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2.
- Sabandar, Asri Nurhafsari, dan Jazua. 2018. *Kemandirian Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif dengan Aktivitas Quick The Draw*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 01, No 02.
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Susanto, Ahmat. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia.

- Suprapti ,Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah dan Anni . 2016. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol. 1 (1), 1-6
- Sugianto, Irfan. 2020. Savitri Suryandari dan Larasati Diyas Age, *Evektivita Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap kemandirian Belajar di Rumah*. Jurnal Inovasi Penelitian , Vol. 1 No. 3.
- Sulistia ,Ina Magdalena, Nurfidia Azhari, dan Hesti. 2020. *Strategi Pembelajaran Daring, Aktif, Kreatif, Menyenangkan di SD Negeri 1 Pegagan Lor*. Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 2, No. 2.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, Raco dan Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristikdan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Tuasik, Hendrik Lempe Tasaik, Patma. 2018. *Peran Guru Meningkatkan Kemandirian belajar Peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi*. Jurnal Metodik Didaktik Vol. 14 No. 1.
- Umar. 2019. *Pengantar Profesi Keguruan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarmo, F.G. 2020. *COVID-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Umrati dan Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Wawancara dengan Kamilah, S. Pd. selaku wali kelas IV di MI Muhammadiyah Sidabowa pada hari Senin, 27 September 2021 di Ruang Kelas.
- Wawancara dengan Arif Pujiarto S. Pd. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Rabu, 27 Oktober 2021 di ruang guru
- Wawancara dengan Ariq Rifit Alfatih selaku siswa kelas IV di MI Muhamadiyah Sidabowa, pada hari senin, 6 November 2921 di Ruang kelas.
- Wawancara dengan Ibu Tri Juniati selaku orang tua siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidabowa, pada hari, Kamis, 25 November 2021 di rumah ibu Tri Juniati.
- Zamzam, Firdaus dan Fakhry. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.



Lampiran 1: Pedoman Wawancara, Observasi

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

1. Sejak kapa bapak bertugas di sekolahan ini?
2. Apakah murid di MI Muhammadiyah Sidabowa bertambah setiap tahun ajaran baru dibandingkan sebelumnya?
3. Menurut bapak, bagaimana kemandirian belajar siswa diawal pandemi *covid-19* dan sampai hari ini?
4. Menurut bapak, bagaimna strategi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* di MI Muhammadiyah Sidabowa?
5. Menurut bapak, apakah saja yang dipersiapkan sebelum pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran daring atau *online*?
6. Menurut bapak, faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* di MI Muhammadiyah Sidabowa?
7. Menurut bapak, kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* di MI Muhammadiyah Sidabowa?
8. Apakah bapak, membangun kerjasama khusus dengan orang tua siswa mengenai kemandirian belajar siswa dimasa pandemi *covid-19*?
9. Menurut bapak, seberapa besar minat belajar siswa dimasa pandemi *covid-19* dan apakah prestasi siswa meningkat apakah menurun?

B. PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

1. Siswa di kelas IV jumlahnya itu ada berapa bu?
2. Menurut ibu, bagaimana interaksi pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*?

3. Menurut ibu, Apakah media pembelajaran yang digunakan bervariasi?
4. Menurut ibu, apakah penggunaan aplikasi dalam pembelajaran berjalan dengan baik?
5. Menurut ibu, bagaimana kemandirian belajar siswa di awal pandemi dan sampai hari ini?
6. Menurut ibu, bagaimana hasil belajar siswa di awal pandemi *COVID-19*?
7. Menurut ibu, strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan kemandirian siswa selama pandemi *COVID-19*?
8. Menurut pendapat ibu, apakah pembelajaran yang disampaikan sudah baik kepada siswa?
9. Menurut ibu, seberapa penting guru memberikan motivasi tentang kemandirian belajar kepada siswa?
10. Menurut ibu, metode apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa khususnya selama pandemi *COVID-19*?
11. Menurut ibu, apa faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian siswa di masa pandemi *COVID-19*?
12. Menurut ibu, apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa di masa pandemi *COVID-19*?
13. Apa saja pendekatan dan teknik yang ibu gunakan dalam kemandirian belajar siswa di masa pandemi *COVID-19*?
14. Apakah penusunan RPP secara *online* atau tulis tangan bu?
15. Apa saja yang ibu persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran online atau daring?
16. Apakah ibu, membangun kerjasama khusus dengan orangtua siswa mengenai meningkatkan kemandirian belajar siswa di masa pandemi *COVID-19*?
17. Menurut ibu, apakah siswa sudah berperan aktif selama proses pembelajaran di masa pandemi *COVID-19*?
18. Menurut ibu, seberapa besar minat dalam belajar di masa pandemi *COVID-19* ini dan apakah prestasi belajar siswa meningkat atau menurun?
19. Menurut ibu, upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian di masa pandemi *COVID-19*?

20. Menurut ibu, bagaimana cara mengajar untuk memberikan pemahaman yang positif pada saat pembelajaran daring?
21. Menurut ibu, bagaimana mendidik anak untuk terbiasa tertib?
22. Menurut ibu, bagaimana memberikan permainan yang sesuai dengan pembelajaran daring?

C. PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

1. Dalam seminggu, berapa kali kamu belajar dimasa pandemi covid-19?
2. Menurut kamu, apakah penting tetap belajar dimasa pandemi covid-19 meskipun *daring* atau di rumah?
3. Menurut kamu, bagaimana kesannya selama belajar di rumah dimasa pandemi covid-19 saat ini?
4. Menurut kamu, bagaimana guru saat menyampaikan materi pembelajaran *daring* atau *online* apakah sudah jelas atau tidak?
5. Menurut kamu, apa faktor pendukung dalam mengikuti pembelajaran daring atau jarak jauh dimasa pandemi covid-19?
6. Menurut kamu, apa saja faktor penghambat dalam mengikuti pembelajaran daring atau jarak jauh atau dirumah dimasa pandemi-19?
7. Menurut kamu, media pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran selama pandemi covid-19?
8. Menurut kamu, pembelajaran apa yang kamu sukai dimasa pandemi covid-19 ?
9. Menurut kamu, selama pembelajaran jarak jauh bentuk kemandirian seperti apa yang pernah kamu lakukan, seperti menumbulkan tepat waktu, rajin pembiasaan,dll?
10. Menurut kamu, apakah yang kamu rasakan setelah kamu lebih mandiri dalam pembelajaran seperti: lebih mandiri, lebih percaya diri, tidak malu?
11. Menurut kamu, seberapa sering guru memotivasi dalam kemandirian kepada siswa?

D. PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA KELAS IV

1. Menurut pendapat ibu, apakah ibu selalu mendampingi putra atau siswa ibu dalam pembelajaran *online* atau jarak jauh di masa pandemi covid-19?
2. Menurut pendapat ibu, kapan ibu mendampingi putra atau siswa ibu dalam proses pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?
3. Menurut pendapat ibu, bagaimana respon putra atau siswa dalam pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?
4. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu terlihat tenang saat proses pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?
 iri mba. Makah semisal dipaksa bakalan ga mau belajar dan kabur main mba.
5. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu saat belajar *online* atau jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa adanya tekanan atau paksaan?
6. Menurut pendapat ibu, pelaksanaan pembelajaran *online* atau jarak jauh dikemas oleh guru secara menarik atau tidak dimasa pandemi *covid-19*?
7. Menurut pendapat ibu, selama pembelajaran *online* atau jarak jauh bentuk kemandirian apa yang dilakukan oleh putra atau siswa ibu dimasa pandemi *covid-19*?
8. Menurut pendapat ibu, apakah terlibat aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh atau *online* dimasa pandemi *covid-19*?
9. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru melalui *group whatapps*?
10. Menurut pendapat ibu, apakah dalam pembelajaran online atau daring lingkungan belajar mendukung dapat diciptakan guru?
11. Menurut pendapat ibu, apakah siswa bersemangat dalam proses belajar dimasa pandemi *covid-19*?
12. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu terlihat gembira dalam proses belajar dimasa pandemi *covid-19*?
13. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa terlihat fokus saat menyimak materi yang diberikan guru dimasa pademi *covid-19*?

14. Media apa saja yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran online atau jarak jauh dari dimasa pandemi *covid-19*?
15. Menurut pendapat ibu, apa kelebihan pembelajaran jarak jauh atau *online* dimasa pendemi *covid-19*?
16. Menurut pendapat ibu, apakah kelemahan pembelajaran jarak jauh atau *online* dimasa pendemi *covid-19*?

E. OBSERVASI KEMANDIRIAN

NO	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Siswa dapat mengikuti pembelajaran daring atau online		
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP		
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui grup <i>whatsapp</i>		
4.	Guru memberikan materi dan siswa diminta mengerjakan tugas		
5.	Guru memberikan media/video/animasi pembelajaran yang sesuai dengan materi		
6.	Guru mengirim materi dan meminta siswa yang belum paham untuk bertanya kepada guru atau orang tua		
7.	Guru dan orang tua memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya sendiri		
8.	Guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendampingi siswa saat pembelajaran online atau daring		
9.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru melalui aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran online atau daring		

Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH MI MUHAMMADIYA SIDABOWA

1. Sejak kapa bapak bertugas di sekolahan ini?

Jawab: Saya di MI Muhammadiyah Sidabowa itu SK turunya Tahun 2005 mba

2. Apakah murid di MI Muhammadiyah Sidabowa bertambah setiap tahun ajaran baru dibandingkan sebelumnya?

Jawab: Kalau setiap tahun sih ga mesti kadang naik turun, cuma sejak saya 2005 disini dengan siswa dengan siswa 94 dan sekarang sudah di 195 berarti ada kenaikan, tetapi tidak setiap tahun itu naik. Untuk 6 tahun terakhir ini naik terus

3. Menurut bapak, bagaimana kemandirian belajar siswa diawal pandemi covid-19 dan sampai hari ini?

Jawab: Secara otomatis sangat kurang karena mungkin di rumah yang mengerjakan orang tua LKS nilainya 100 semua. Ketika udah di luring banyak yang ga bisa mengerjakan, memang sangat kurang ketika awal-awal pembelajaran pandemi karena online dan tidak maksimal.

4. Menurut bapak, bagaimna strategi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa?

Jawab: Menjadi dilemi guru sehingga dulu kita mengadakan luring. Luringnya tidak diadakan di sekolahan akan menyalahi pemerintah sehingga kita diletakan dirumah guru, rumah siswa, masjid. Ketiaka pandemi meningkat lagi otomatis daring lagi tidak cuma wa saja. Guru juga sering mengadakan pelatihan baik penggunaan *google form*, *quiziz*, *google meet* itu adalah upaya agar siswa lebih kreatif lagi, tidak hanya WA

5. Menurut bapak, Apa saja yang diperispakan sebelum pembelajaran sebelum pelaksanaa pembelajaran online atau daring

RPP itu adalah sebuah kewajiban sebagai guru untuk membuatnya sebelum guru itu mengajar, karena RPP berisi itu berisi tentang materi yang akan diajarkan ke sisiwa pada saat guru masuk ke kelas dimana tempat guru itu mengajar.

6. Menurut bapak, faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* di MI Muhammadiyah Sidabowa?

Jawab: Faktor pendukung jelas diri sendiri bagaimana anak mau belajar tidak hanya yang penting mengerjakan dan perlu dukungan dari orang tua dan sekolah yang jelas ada beberapa kegiatan yang mengharuskan anak melakukannya sendiri, sehingga anak tidak full orang tua yang mengerjakan.

7. Menurut bapak, faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi *covid-19* di MI Muhammadiyah Sidabowa?

Jawab: Banyak ya mba, pembelajaran *daring* kendalanya kuota itu sangat utama diawal pandemi. Terus sinyal juga iya mba, karena kartu berbeda-beda teus juga lokasi sangat mempengaruhi sih mba. Biasanya orang tua juga ada yang kerja mba dan biasanya pulang kerjanya sampai sore atau malem. Sehingga si anak mengerjakan tugas dari gurunya biasanya malem ketika ibunya pulang dari kerjanya.

8. Apakah bapak, membangun kerjasama khusus dengan orang tua siswa mengenai kemandirian belajar siswa dimasa pandemi *covid-19*?

Jawab: Itu jelas pasti mba, kita komunikasi terus lewat *group* WA setiap hari, setiap saat ketika ada perubahan jadwal, kita selalu komunikasikan dengan orang tua.

9. Menurut bapak, seberapa besar minat belajar siswa dimasa pandemi *covid-19* dan apakah prestasi siswa meningkat apakah menurun?

Jawab: Kalau minat belajar jelas menurun drastis, kalau prestasi alhamdulillah tahun kemaren sempat berprestasi cuma dalam lomba-lomba alhamdulillah tetap berprestasi anak-anak sempat mendapatkan piala kita bawa pulang ke sekolah walaupun dalam masa pandemi seperti ini. Dari cabang MTQ, Tahkid, Adzan, Tapak Suci.

B. HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

1. Siswa di kelas IV jumlahnya itu ada berapa bu?

Jawab: 20 anak mba, jumlah laki-laki 15 dan perempuannya 6

2. Menurut ibu, bagaimana interaksi pembelajaran pada masa pandemi covid-19?

Jawab: ketika pembelajaran ibu bagi menjadi dua kelompok yaitu dua kelompok itu jumlahnya ada 20 kelompok, dibagi dua menjadi satu kelompoknya berisi 10 anak. Yang satu kelompok luring dan yang satu kelompok daring. Ketika pembelajaran daring juga ibu sama memberikan tugas yang sama seperti yang luring. ketika luring cuci tangan pake sabun sebelum masuk ke rumah ibu, terus ibu sediakan *handsainitizer*, jaga jarak ibu bagi tiga baris. Sebelum pembelajaran biasanya anak itu berdoa dan *muroja'ah*. Sebelum pembelajaran dimulai biasanya guru dan siswa tepuk masker. Dan ada yang tanya "*bu guru saya belum apal*", lalu ibu menuliskannya dipapan tulis karena hanya beberapa kalimat saja "*tebuk masker, tepuk handsainitizer; jangan lupa cuci tangan pake sabun*", dan anak sampai hafal. Sebelum pembelajaran dimulai guru juga memberikan semangat subaya anak lebih semangat lagi untuk pembelajarannya.

3. Menurut ibu, Apakah media pembelajaran yang digunakan bervariasi?

Jawab: Media yang digunakan biasanya paling wa sih mba dan sedangkan kalau luring biasanya manual biasanya papan tulis mba.

4. Menurut ibu, apakah penggunaan aplikasi dalam pembelajaran berjalan dengan baik?

Jawab: Aplikasinya yang ibu pake cuma pake whatsapp sih mba.

Paling video call mba. kalau pake zoom atau google meet tidak efektif mba, karena tidak semua bisa ikut, biasanya orang tuanya ngeluh ga bisa masuk. Jadi ibu menggunakan whatapps terus videocall whatapps saja mba. Yang simpel-simpel saja tapi tidak merepotkan orang tua mba. biasanya juga mba anak menunggu dulu orang taunya pulang kerja baru bisa mengerjakan soal.

5. Menurut ibu, bagaimana kemandirian belajar siswa diawal pandemi dan sampai hari ini?

Jawab: Untuk awal-awal musim pandemi saya mengusahakan belajar dengan baik dilaksanakan dirumah ibu kemudian masih kelasnya masih 50% menjadi dua kelas mba. Untuk pembelajarannya terkadang luring dan daring. Untuk pembelajaran luring biasanya di rumah ibu dan kalau daring ibu siapkan materi yang ada dibuku dan terkadang menggunakan video call. Setelah materi selesai ibu memberikan tugas karena dalam keadaan covid yang penting anak-anak itu paham dalam memahami materi. Ibu memberikan tugas itu hanya dua materi untuk luring dan sedangkan kalau daring atau online ibu kasih hanya satu materi. Belajarnya dimulai dari jam 07:30-11:00

6. Menurut ibu, bagaimana hasil belajar siswa diawal pandemi covid-19?

Jawab: Hasil diawal pandemi itu untuk anak-anak sulit mba, kami sebagai guru juga bingung mba. Makudnya gini waktu awal-awal pandemi itu pun kami hanya istilahnya memberikan tugas yang penting anak ada tugas setiap harinya gitu aja mba. Tidak ada istilah pake video, video call atau luring itu tidak ada mba. Ibu cuma nyuruh kerjakan Lks gitu aja lalu silakan kerjakan lewat *group whatsapp* kelas dan dikumpulkan seperti itu.

7. Menurut ibu, strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan kemandirian siswa selama pandemi covid-19?

Jawab: Strategi biasanya ibu ambil yang paling mudah yaitu tes tertulis dan tes lisan itu yang paling mudah mba. Alhamdulillahnya ada luring mba, biasanya sih luringnya ditempat ibu jadi anak itu semakin bersemangat dalam mengerjakan tugasnya mba. Biasanya yah mba tugas yah tes tertulis dan tes

lisan mba paling gitu aja.

8. Menurut pendapat ibu, apakah pembelajaran yang disampaikan sudah baik kepada siswa?

Jawab: Alhamdulillah ibu berusaha semaksimal mungkin memberikan materi dengan baik untuk anak-anak mba. Terus juga ibu bekerja sama dengan orang tua siswa jga sih mba, itu yang paling penting mba.

9. Menurut ibu, seberapa penting guru memberikan motivasi tentang kemandirian belajar kepada siswa?

Jawab: tentunya penting sekali mba. Ibu selaku guru selalu memberikan semangat belajar terhadap siswa apalagi dalam menuntut ilmu sangat penting. Motivasi biasanya diberikan dengan pujian terhadap siswa pada saat mengumpulkan tugas meskipun hanya dengan *emoticon* siswa sudah merasa senang. Memotivasi ibu biasanya di group whatapps untuk semua siswa bahkan wali murid. Kalau individu ibu biasanya japri ke orang tua siswa untuk memotivasi supaya semangat mengerjakan tugas pembelajaran gitu mba.

10. Menurut ibu, metode apa yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa khususnya selama pandemi covid-19?

Jawab: Metode ceramah yang cocok saat pembelajaran daring biasanya memberikan materi menggunakan video call dan memberikan materi diringkas diketik digroup whatapps untuk memahami materi dan mencermati dan terakhir evaluasi biasanya ibu kasih tiga soal dan selanjutnya tugas dikirim melalui group whatapps.

11. Menurut ibu, apa faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian siswa di masa pandemi covid-19?

Jawab: Ya faktor pendukung ya mba, hp karena hp itu kan penting banget ya mba otomatis hp itu menjadi bagian pembelajaran, meskipun harus gantian sama saudara-saudarannya yang lain mba. Kuota juga penting karena kalau ga ada kuota otomatis kan ga bisa mengikuti pelajaran mba. Faktor berikutnya biasanya supaya anak mudah menangkap materi yang saya kasih. Terkadang ibu menceritakan tentang materi menggunakan video call lalu interaksi dengan

si anak. Apa yang perlu ditanyakan dll.

12. Menurut ibu, faktor-faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemandirian siswa dimasa pandemi covid-19?

Jawab: Kendalanya wali siswa dirumah, wali siswa punya satu hp dan keluarganya kakak beradik mempunyai satu hp dipake untuk kakaknya dulu kemudian kakak yang kedua dan kemudian anak yang kelas empat yang paling akhir mengerjakan tugas yang ibu berikan. Kendala lainya seperti kuota, sinyal tergantung tempat tinggalnya juga kan. Ada juga menunggu orang tua pulang kerja dulu mba, baru anak mengerjakan tugas yang diberikan ibu.

13. Apa saja pendekatan dan teknik yang ibu gunakan dalam kemandirian belajar siswa dimasa pandemi covid-19?

Jawab: pendekatannya ibu memberikan tugas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya. Itu salah satu bentuk pendekatan kemandirian sih mba. Pendekatan lainya ibu menggunakan teknik lain seperti memberikan materi yang mudah dipahami oleh si anak, jika ada anak belum paham nanti orant tuanya boleh bertanya langsung ke kapada saya melalui *group* WA.

14. Apakah penusunan RPP secara *online* atau tulis tannggan bu?

Jawab: kalau RPP biasanya mba, saya tulis tanggan dan ada beberapa diketik juga mba.

15. Apa saja yang ibu perisapkan sebelum melaksanakan pembelajaran *online* atau daring?

Jawab: Pasti mba membuat RPP. Sebelum pemelajaran dimulai ibu membuat RPP sebelumnya. Supaya target pembelajaran tercapai mba, terutama memperhatikan output siswa itu sendiri. Dengan membuat RPP juga jelas mau dibawa kemana pembelajarannya karena RPP berisi bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa mba.

16. Apakah ibu, membangun kerjasama khusus dengan orangtua siswa mengenai meningkatkan kemandirian belajar siswa di masa pandemi covid-19?

Jawab: Pasti mba malah bisa dibilang sering dengan orang tua siswa. Dengan adanya kerja sama tugas anak yang ibu berikan sanghat terkondisikan dan bisa dikerjakan oleh siswa. Jadi ini kan dalam keadaan pandemi yah jangan samngat membutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua siswa. Setiap hari ibu selalu memberikan informasi kepada orang tua siswa melalui group whatapps. Ketika orang tua siswa belum jelas tentang materi yang diberikan oleh guru biasanya langsung ditanyakan melalau group kelas.

17. Menurut ibu, apakah siswa sudah berperan aktif selama proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19?

Jawab: Selama pandemi yah kurang aktif lah mba, karena banyak kendala yang harus dihadapi antara siswa dan guru itu sendiri.

18. Menurut ibu, seberapa besar minat dalam belajar di masa pandemi covid-19 ini dan apakah prestasi belajar siswa meningkat apa menurun?

Jawab: Ya prestasinya turun mba, misal kalau tatapmuka prestasinya biasanya 80% kalau sekarang online atau daring hanya 50% dan paling tinggi ya kalau daring atau online 75% mba.

19. Menurut ibu, upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian di masa pandemi covid-19?

Jawab: Karena dalam keadaan covid kaya gini ya mba, ibu berharap siswa itu aktif mba, didalam pembelajaran itu sendiri mba paling cuma kaya gitu mba. Kalau luring siswa itu bersemangat lah mengikutpembelajaran apa yang di sampaikan samapaikan oleh bu guru supaya anak bisa memperhatikan dan lebih aktif lagi karena waktu di masa pandemi ini kan tidak banyak yah mba. Jadi guru bisa menyamnpaikan menyampaikan waktu yang begitu singkat.

20. Menurut ibu, bagaimana cara mengajar untuk memberikan pemahaman yang positif pada saat pembelajaran daring?

Jawab:Memberikan pemahaman positif kepada anak, seperti memberikan pujian-pujian dan kata-kata yang positif supaya anak bisa menangat mengerjakan tugas. Pas daring supaya anak ibu ngutamakan anak aktif saya kasih selingan di dalam KBM ibu itu kasih

kata-kata semangat, seperti bernyanyi tepuk, itu selingannya. Terus juga diharapkan orang tua semangat mendampingi siswa belajar dan siswa pun semangat mengerjakan tugas.

21. Menurut ibu, bagaimana mendidik anak untuk terbiasa tertib?

Jawab: ibu kasih tugas dari jam 07:30-18:00 WIB dalam mengumpulkan tugas. Untuk segi tanggung jawab siswa cukup bagus, karena ada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu cukup banyak lah mba. Ibu juga kasih toleransi ya mba kalau ada anak yang telat mengumpulkan tugasnya. Soalnya kan disini ada orang tuanya yang kerja sih. Meskipun banyak yang telat. Ibu masih toleransi mba.

C. HASIL WAWNCARA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA

1. Dalam seminggu, berapa kali kamu belajar dimasa pandemi covid-19?

Jawab: 6 kali belajar bu, karena setiap hari dapet tugas dari bu Kamilah. Biasanya ya bu tugase dikasih di group WA bu. Terus ngerjain tugas nunggu ibu pulang kerja dulu baru ngerjain tugas bu.

2. Menurut kamu, apakah penting tetap belajar dimasa pandemi covid-19 meskipun *daring* atau di rumah?

Jawab: Penting bu, karena belajar membuat pintar, kalau ga belajar takut lupa dan takut tidak naik kelas bu

3. Menurut kamu, bagaimana kesannya selama belajar di rumah dimasa pandemi covid-19 saat ini?

Jawab: Tidak enak bu, karena belajar pas *daring* ga ada temennya. Terus sama ibu dimarah-marahin kalau ga bisa mengerjakan tugas atau lama ngerjainya. Terus ga bisa main-main sama temen sekelas. Ya paling kalau ketemu temen pas lagi luring baru ketemu sama temen saat belajar sih bu.

4. Menurut kamu, bagaimana guru saat menyampaikan materi pembelajaran *daring* atau *online* apakah sudah jelas atau tidak?

Jawab: Menyampaikan materinya kurang jelas bu, kadang kita sering bertanya lagi sama bu kamilah karena kurang jelas bu

5. Menurut kamu, apa faktor pendukung dalam mengikuti pembelajaran

daring atau jarak jauh dimasa pandemi covid-19?

Jawab: HP, sinyal sama kuota bu

6. Menurut kamu, apa saja faktor penghambat atau kendala dalam mengikuti pembelajaran daring atau jarak jauh atau dirumah dimasa pandemi-19?

Jawab: HP, Kuota bu, terus nunggu ibu pulang kerja biasanya sih sore baru bisa ngerjain tugas bu

7. Menurut kamu, media pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran selama pandemi covid-19?

Jawab: Wa, video call bu

8. Menurut kamu, pembelajaran apa yang kamu sukai dimasa pandemi covid-19 ?

Jawab: Matematika karena aku suka berhitung

9. Menurut kamu, selama pembelajaran jarak jauh bentuk kemandirian seperti apa yang pernah kamu lakukan, seperti menumbulkan tepat waktu, rajin pembiasaan,dll?

Jawab: Mengumpulkan tugas rajin bu di hari itu juga, ngumpulin tugasnya paling malem nunggu ibu pulang.

10. Menurut kamu, apakah yang kamu rasakan setelah kamu lebih mandiri dalam pembelajaran seperti: lebih mandiri, lebih percaya diri, tidak malu?

Jawab: Iya bu lebih percaya diri, tidak malu

11. Menurut kamu, seberapa sering guru memotivasi dalam kemandirian kepada siswa?

jawab: Iya bu sering kadang dikasih motivasi setelah selesai tugas dan dikasih motivasi buat saya sama ibu, supaya rajin mengerjakan tugas dan janganmales-malesan.

D. HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA KELA IV

1. Menurut pendapat ibu, apakah ibu selalu mendampingi putra atau siswa ibu dalam pembelajran *online* atau jarak jauh di masa pandemi

covid-19?

Jawab: Terkadang mba tidak pasti paling ibu kasih hp yang sudah ada materi pembelajaran. Lalu biasanya saya tinggal dan terkadang saya juga dampingi juga pada saat proses mengerjakan soal yang ibu kamilah berikan melalui group *whatapps*

- 2. Menurut pendapat ibu, kapan ibu mendampingi putra atau siswa ibu dalam proses pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Terkadang siang, sore atau magrib mba, soalnya menunggu *mood* anak juga mba yang terkadang susah mba, biasanya kalau dipaksa si anak bakalan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Tapi biasanya dibaksa dan akhirnya mau mengerjakan sih mba.

- 3. Menurut pendapat ibu, bagaimana respon putra atau siswa dalam pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Kurang antusias mba, karena yang biasa di sekolah selama pembelajaran dan bertemu teman-teman dan sekarang harus di rumah dan ibu yang harus membimbing. Mungkin cara ngajarnya berbeda sama guru yang ada sekolah mba.

- 4. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu terlihat tenang saat proses pembelajaran *online* atau jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Terkadang ya tenang dan terkadang ya tidak mba tergantung *mood* anak itu sendiri mba. Makah semisal dipaksa bakalan ga mau belajar dan kabur main mba.

- 5. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu saat belajar *online* atau jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa adanya tekanan atau paksaan?**

Jawab: Terkadang ada tekanan sih mba, paling tekananya ketika anak itu mulai males untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh ibu supaya mengerjakan soal dan dikumpulkan paling itu saja.

- 6. Menurut pendapat ibu, pelaksanaan pembelajaran *online* atau jarak jauh dikemas oleh guru secara menarik atau tidak dimasa pandemi**

covid-19?

Jawab: Cukup menarik ya mba, selain guru juga jelas memberikan apa yang yang haus kerjakan. Biasanya mudahnya guru *video call* sama siswa jadi akan lebih mudah dan mudah diserap juga sama si anak.

- 7. Menurut pendapat ibu, selama pembelajaran *online* atau jarak jauh bentuk kemandirian apa yang dilakukan oleh putra atau siswa ibu dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Paling anak ibu kemandirianya yah mba, mengerjakan soal-soal itu itu sendiri yah mba biasanya inisiatif anak sih mba saolnya kalau bareng ibu kadang malu. Kalau di dampingi biasanya anak ibu bilang sana ibu pergi saja, paling itu sih mba bentuk kemandirianya.

- 8. Menurut pendapat ibu, apakah terlibat aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh atau *online* dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Tidak aktif mba dalam proses pembelajaran kalau main *game* anak ibu malah aktif sekali. Paling ya biasa-biasa saja.

- 9. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru melalui *group whatapps*?**

Jawab: Memberhentikan mba, apa yang diperintah oleh gurunya. Tetapi kalau mengerjakan soal itu yang susah dan membutuhkan waktu lama itu mengerjakannya. Menunggu *mood* anak juga sih mba.

- 10. Menurut pendapat ibu, apakah dalam pembelajaran *online* atau daring lingkungan belajar mendukung dapat diciptakan guru?**

Jawab: Insyaallah mendukung mba, mulai dari guru, saya selaku orang tua, anak saya dan media yang digunakan mendukung untuk proses pembelajaran itu sendiri.

- 11. Menurut pendapat ibu, apakah siswa bersemangat dalam proses belajar dimasa pandemi *covid-19*?**

Jawab: Terkadang bersemangat dan terkadang tidak mba, disini ibu harus menunggu cukup lama untuk memulai pembelajaran daring dan menunggu *mood* anak lagi mba. Supaya bisa mengerjakan pelajaran apa yang sudah diberikan oleh gurunya mba.

12. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa ibu terlihat gembira dalam proses belajar dimasa pandemi covid-19?

Jawab: Kadang gembira dan kadang tidak mba balik lagi dan lagi ke mood anak itu sendiri mba. *Mood* sangat membengaruhi dalam proses pembelajaran sih mba

13. Menurut pendapat ibu, apakah putra atau siswa terlihat fokus saat menyimak materi yang diberikan guru dimasa pademi covid-19?

Jawab: Tidak fokus mba, malah anak ibu seringnya memahami materi dan mengerjakan materi biasanya diambil makan atau sambil bermain mba.

14. Media apa saja yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran online atau jarak jauh dari dimasa pandemi covid-19?

Jawab: Terkadang tanya jawab, kasih materi, kadang suruh nonton video tapi itu jarang dan video call sih mba.

15. Menurut pendapat ibu, apa kelebihan pembelajaran jarak jauh atau online dimasa pendemi covid-19?

Jawab: kelebihanya yah karena belajarnya di rumah jadi ibu tau perkembangan anak ibu dan bisa mengawasi proses pembelajaranya

16. Menurut pendapat ibu, apakah kelemahan pembelajaran jarak jauh atau online dimasa pendemi covid-19?

Jawab: Sinyal, anak juga tidak fokus dalam pembelajaran sih mba. Terkadang materi yang diberikan ibu juga binggung dalam mendampingi anak belajar dan terkadang kesusahan dalam mengajarkan keanak mengerjakan tugas.

Lampiran 3 Hasil Observasi

NO	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Siswa dapat mengikuti pembelajaran daring atau online	✓	
2.	Guru memberikan materi sesuai RPP	✓	
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui grup <i>whatsapp</i>	✓	
4.	Guru memberikan materi dan siswa diminta mengerjakan tugas	✓	
5.	Guru memberikan media/video/animasi pembelajaran yang sesuai dengan materi	✓	
6.	Guru mengirim materi dan meminta siswa yang belum paham untuk bertanya kepada guru atau orang tua	✓	
7.	Guru dan orang tua memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya sendiri	✓	
8.	Guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendampingi siswa saat pembelajaran online atau daring	✓	
9.	Semua siswa memberikan respon terhadap aktivitas yang dilakukan guru melalui aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran online atau daring		✓

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi



Wawancara Bersama Kepala Sekolah (Bapak Arif Pujiarto S.Pd.)



Wawancara Bersama Wali Kelas IV (Ibu Kamilah, S, Pd.I)



wawancara dengan Wali Siswa (Ibu Tri Juniati)



Wawancara dengan Siswa Kelas IV (Aris Rifit Alfatih dan teman-teman)



**Guru Sedang Melakukan Pembelajaran Luring dengan Siswa di Rumah Bu
Kamilah selaku Wali Murid**

RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

DARING

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : MIM Sidabowa
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
 Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

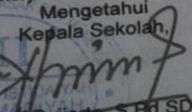
1. Dengan Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

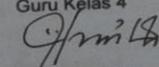
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks "Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya" 2. Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman) dan membuat pertanyaan berdasar gambar. (Creativity and Innovation) 3. Siswa dimintamenyampaikan hasil pekerjaannya melalui rekaman. 4. Setiap siswa menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak. <p>C. Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase dan mendiskusikan teknik membuat kolase. 2. Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan, Siswa mulai membuat kolase dengan memperhatikan keindahan dan keserasian. (Creativity and Innovation) <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi grup chat whatsapp. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variasi Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs-situs lain yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kemudian merangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) 3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Art Pujiono, S.Pd,SD
NIP.

Guru Kelas 4

Kamilah, S.Pd.I
NIP. 196707052007012048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan
Kelas / Semester
Tema
Sub Tema
Muatan Terpadu
Pembelajaran ke
Alokasi waktu

: MIM sidabowa
: 4 / 1
: Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)
: Bahasa Indonesia, IPA
: 3
: 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
2. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

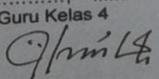
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan gambar satu jenis tumbuhan yang lengkap. (Critical Thinking and Problem Formulation) 2. Setiap siswa memilih satu tanaman kemudian mengamati tanaman tersebut, siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. (Critical Thinking and Problem Formulation) 3. Di akhir kegiatan, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot, siswa harus merawat tanamannya hingga besar dan berbuah. 4. Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. (Remembering, Understanding) <p>C. Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan dan menuliskannya pada daftar pertanyaan. (Creativity and Innovation) <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi grup chat whatsapp. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variasi Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video-pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs-situs lain yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kemudian merangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) 3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ali Pujarto, S.Pd, SD
NIP.

Guru Kelas 4

Kamilah, S.Pd.I
NIP. 196707052007012048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : MI sidabowa
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
 Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri- ciri pertanyaan yang baik dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdoa. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks tentang cerita Lani dan adiknya. dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal berdasarkan pertanyaan secara individu. (Critical Thinking and Problem Formulation) 2. Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman melalui grup chat. (Collaburation) 3. Guru mengirimkan video tentang betapa pentingnya tumbuhan bagi manusia. Kita harus melaksanakan kewajiban merawat tumbuhan. (Communication) <p>B. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan pertanyaan kepada siswa tentang kriteria pertanyaan yang baik. Siswa menulis jawabannya di buku. 2. Siswa mendiskusikan kriteria pertanyaan yang baik melalui grup chat. Kemudian siswa mempresentasikan dalam bentuk rekaman. (Creativity and Innovation) <p>C. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi grup chat whatsapp. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variasi Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs-situs lain yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kemudian merangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) 3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah
[Signature]
Ami Pujiarto, S.Pd.SD
NIP.

Guru Kelas 4
[Signature]
Kamilah, S.Pd.I
NIP. 196707052007012048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : MIM Sidabowa
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema 3)
 Sub Tema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPS, SBdP
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

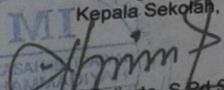
1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.

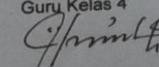
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dengan video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 2. Guru bertanya apakah hari ini sudah membantu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). 3. Guru menanyakan dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 5. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Buku Guru dan Siswa 2. Video/ slide/ gambar dan materi ajar 3. Internet <p>B. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang tanaman padi dan teh yang terdapat dalam buku siswa. 2. Siswa menulis kesimpulan dan perbedaan tentang tanaman padi dan teh. 3. Siswa menuliskan penjelasan bahwa keadaan alam (iklim dan bentuk bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>C. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi) dan menjelaskan tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut. 2. Siswa menceritakan hasil temuan mereka dalam bentuk rekaman. (Remembering, Understanding, Analysing, Evaluating) <p>D. Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta memfoto karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya kemudian mengirimkan ke grup kelas. 2. Guru memberi tanggapan dari hasil karya seni kolase siswa. (Creativity and Innovation) <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi grup chat whatsapp. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (Variansi Aktivitas) 2. Siswa diwajibkan melihat video pengetahuan di Youtube.com seperti <i>Discovery Channel</i>, sisi terang dan situs-situs lain yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kemudian rangkum isinya. (Life Skills dan Variasi Aktivitas) 3. Belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Adh Pujianto, S.Pd, SD
NIP.

Guru Kelas 4

Kamilah, S.Pd.I
NIP. 196707052007012048

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fiki Triani
NIM : 1717405143
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi

Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004

Fahri Hidayat, M. Pd. I
NIP. 198906052015031003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi 0

Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGUMUMAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PGMI

Nomor: B-e.806/In.17/FTIK.J.PGMI/ PP.009/04/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengharap kehadiran Sdra/i mahasiswa peserta seminar yang tercantum di bawah ini dalam acara seminar proposal skripsi yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 5 Mei 2021**

Pada Pukul : **08.00 - Selesai**

Tempat : **Ruang I.2 (Offline)**

Adapun peserta seminar adalah sebagai berikut:

No	Nama/NIM	Judul	Pembimbing	No. HP
1	Alifia Risky /1717405133	Efektivitas Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.	08817654607
2	Emi Yuliana /1717405013	Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas 2 (Dua) MI Ma'arif NU Kalisari	Enjang Buanudin Yusuf, S.S.M.Pd	083145028133
3	Alkaromah Wahyu Agustin /1717405046	Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik di masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik Kelas II SD Negeri Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	Dr. M. Misbah, M.Pd.I	0895390384704
4	Titik Nur Aisyah /1717405038	Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Muhammadiyah Singasari	Toifur, M.Si	085801970454
5	Ulfatun Umami /1717405039	Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Membaca dan Menulis di Era Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas I MI Ma'arif NU 02 Sokawera	Novi Mayasari, MPd	085732610927
6	Yunia Fatmawati /1423305224	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua dalam Film Animasi Nussadan Rara	Dr. HRohmad S.Pd, M.Pd.	082329760048
7	Dwi Prastiwi /1717405009	Implementasi Media Pembelajaran Kelas Bawah Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I	087736607410
8	Fiki Triani /1717405143	Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah	Fahri Hidayat, M.Pd.I	085694835934

Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Purwokerto, 29 April 2021

.....
n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010200003 1 004

Lampiran 7 Blangko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fiki Triani
No. Induk : 1717405143
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Fahn Hidayat, M. Pd. I
Nama Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Sidabowa

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 16 Agustus 2021	Bimbingan Skripsi' bab I-III		
2	Kamis, 19 Agustus 2021	Revisi Bab I-III, Paragraf harus Singkron, harus Jelas. Problem akaiemf, Jurnal		
3	Rabu, 13 Oktober 2021	Bimbingan BAB IV-V		
4	Kamis, 11 Nov 2021	Revisi' BAB IV-V, Triangulasi yg dipilih, teoritik - praktik		
5	Senin 9 Januari 2022	Bimbingan BAB I-V		



IAIN PWT FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

6	Selasa, 17 Jan 2022	Revisi' BAB I-V, pengambilan artikel, literatur		
7	Sabtu, 10 Maret 2022	Revisi' BAB I-V, Kesimpulan, bagaimana upaya guru literasi		
8	Rabu, 6 Juli 2022	Bimbingan setelah cet Plagiasi & Abstract		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing :

Fahn Hidayat, M. Pd. I
NIP. 19890605201503 1 003



IAIN PWT FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0

Lampiran 8 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

 MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH CABANG PATIKRAJA
MI MUHAMMADIYAH SIDABOWA
Alamat : Jl. Pandemen No. 34 Desa Sidabowa Kec. Patikraja Telp. (0281) 6438682
email: mimuhammadiyahsidabowa@gmail.com Blog: MI Muhammadiyah Sidabowa

SURAT KETERANGAN
Nomor : 162 /K.227/MIM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

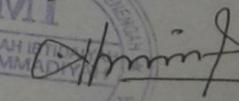
Nama : Arif Pujiarto, S.Pd.SD
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Sidabowa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fiki Triani
NIM : 1717405143
Fak/Jurusan : FTIK/PGMI
Semester : VIII
Observasi Kelas : IV (Empat)
Guru Kelas : Kamilah, S.Pd.I

Adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah melaksanakan Observasi Pendahuluan Pada hari Kamis, tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan 12 Desember 2021 di MI Muhammadiyah Sidabowa pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidabowa, 01 April 2021
Kepala Madrasah

Arif Pujiarto, S.Pd.SD
NIP. -



Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT K E T E R A N G A N

No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Fiki Triani
NIM : 1717405143
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1778/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FIKI TRIANI
NIM : 1717405143
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Juni 2022

Kepala,



Arif Nurohman

Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fiki Triani
NIM : 1717405143
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Kelas IV Di Masa Pandemi Covid-19 Di MI Muhammadiyah Sidabowa

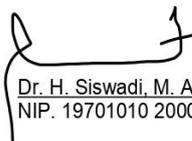
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 6 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Fahri Hidayat, M. Pd. I
NIP. 19890605 201503 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 12 BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8024/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FIKI TRIANI
NIM : 1717405143

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 70
Tartil : 70
Imla` : 70
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 70



ValidationCode

Purwokerto, 14 Jun 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٤٣٣٠

منحت الى
الاسم : فيكي ترياني
المولودة : بيانوماس، ١٠ يناير ١٩٩٨
الذي حصل على
فهم المسموع : ٥٢ :
فهم العبارات والتراكيب : ٤٠ :
فهم المقروء : ٤٨ :
النتيجة : ٤٦٦ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٢
يناير ٢٠٢١



بورووكرتو، ٢٨ يناير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



Lampiran 15 Sertifikat KKN

LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor: 1326/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : FIKI TRIANI
NIM : 1717405143
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,
H. Ansoni, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 16 Sertifikat PPL

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :
FIKI TRIANI
1717405143

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	72 / B
Microsoft Power Point	65 / B

SKALA PENILAIAN

Diberikan Kepada:

FIKI TRIANI
NIM: 1717405143

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 10 Januari 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 19 Agustus 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



No. IN.17/UPT-TIPD/4135/VIII/2021

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1 Nama : Fiki Triani
- 2 NIM : 1717405143
- 3 Tempat Tanggal Lahir : Banyumas 10 Januari 1998
- 4 Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman No. 80 RT 04 RW 01, Berkoh,
Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
- 5 Nama Ayah : Tapsir
- 6 Nama Ibu : Supinah

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Diponegoro 48 Berkoh, 2005
 - b. SD : SD Negeri 2 Berkoh, 2011
 - c. SMP/MTS : SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto, 2014
 - d. SMA/MA : MA Negeri Purwokerto 1, 2017
 - e. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Zam-Zam Muhammadiyah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto
2. Karawitan IAIN Purwokerto

Purwokerto, 6 Juli 2022



Fiki Triani

1717405143